

**PERBANDINGAN PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS BNI SYARIAH DAN BANK MUAMALAT
INDONESIA TAHUN 2015 – 2018 : TINJAUAN
BERDASARKAN AKAD**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Jamaica Primadara
Nomor Mahasiswa : 15313143
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2019**

**Perbandingan Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas BNI Syariah
dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015 – 2018 : Tinjauan Berdasarkan
Akad**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang strata 1 Program Studi Ilmu Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Jamaica Primadara

Nomor Mahasiswa : 15313143

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Penulis,



Jamaica Primadara

PENGESAHAN

Perbandingan Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015 – 2018 : Tinjauan Berdasarkan Akad

Nama : Jamaica Primadara
Nomor Mahasiswa : 15313143
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 8 Maret 2019

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Mohammad Bakti Hendrie Anto ,S.E., M.Sc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PERBANDINGAN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BNI SYARIAH DAN
BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2015-2018 : TINJAUAN BERDASARKAN AKAD**

Disusun Oleh : **JAMAICA PRIMADARA**

Nomor Mahasiswa : **15313143**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 15 April 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Moh.Bekti Hendrie Anto, SE., M.Sc.

.....

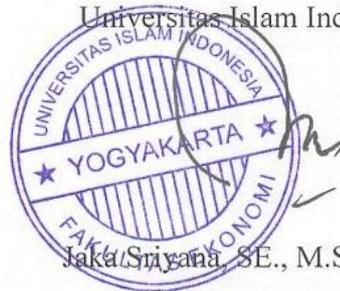

Penguji : Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.

.....


Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang tercinta dan terkasih

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat serta rasa terima kasih yang tiada terkira saya persembahkan karya sederhana ini kepada Ibu Yeti Faroza dan Ayah M.Jafar yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan, ridho dan cinta kasih yang tak terkira yang tidak mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga hal ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan ayah bahagia. Terima kasih ibu dan ayah

Kakak dan adikku,

Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya sederhana ini untuk kakak saya Muhammad Agam Brata dan adik saya Muhammad Awang Bramuda.

Terima kasih atas semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

HALAMAN MOTTO

“Do good and good will come to you”

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” (Al-Baqarah : 216)

“Dan berencanakanlah kalian, Allah membuat rencana. Dan Allah sebaik-baik perencana.” (QS. Ali Imran: 54)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan kasih sayang – Nya yang tidak terkira kepada hambanya. Shalawat serta Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan dan menyampaikan kepada kita semua ajaran Islam, sehingga kita dapat tetap Istiqomah di jalan kebenaran. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015 – 2018 : Tinjauan Berdasarkan Akad”. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pihak dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca. Maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar–besarnya kepada :

1. Allah SWT, Karena tanpa kuasa dan segala pertolongan – Nya tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah sebagai ucapan rasa syukur hamba atas segala nikmat dan hikmah yang Engkau berikan selama ini, ya Rabbi.
2. Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini.
3. Keluarga yang luar biasa, sumber motivasi, dan tersayang yang saya miliki, Ayahanda M. Jafar yang selalu memberikan motivasi disaat diri ini lemah dan selalu berkorban untuk kebahagiaan anaknya. Ibunda Yeti Faroza yang telah melahirkan dan merawat diriku dengan penuh kasih sayang, keikhlasan dan sabar

dari kecil hingga dewasa saat ini, dari dirimulah anakmu termotivasi untuk selalu berkembang, belajar sabar, ikhlas dan kasih sayang. Abangku tersayang Muhammad Agam Brata dan Adikku tercinta Muhammad Awang Bramuda yang telah menghibur dan memberikan dukungan disaat suka maupun duka. Tanpa dukungan dan pengorbanan kalian penulis tidak akan menjadi pribadi seperti sekarang.

4. Keluarga besar Alm. datuk Syarief dan Nenek Zahinur.
5. Bapak Mohammad Bekti Hendrie Anto, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar memberikan bimbingan, saran, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Sahabudin Shidiq SE., MA. selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi.
7. Bapak Jaka Sriyana SE., Msi., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
8. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada universitas ini. Dosen beserta seluruh staf Akademik Jurusan Ilmu Ekonomi Khususnya dan Dosen serta Staf Tata Usaha dan Staf Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
9. Hafidz Hilmy Muhammad, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
10. Sahabat-sahabat siap dinikahi 2019, Tiara, Ananda, Zeina, Tasya, Fatimah, Ikeu, Asricha, Wulan, dan Syifa.

11. Sahabat-sahabat di Curup, Helen, Sophia, Siska, Icha, Kupita, Bella, Nanda, Afif, Ikhsan, Emilia, Titha, Wenda, Nuning, Nisa, Yolanda, Ayu, Indah, Anis, Ira, Dian, terima kasih atas doanya selama ini.

11. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, Khori dan Irma.

12. Teman-teman SC FORSIGENIKO 2017. Kalian yang terbaik!

13. Teman-teman kosan kost Agrindra yaitu Andin, Mbak Via, Nandin, Miranda yang telah menjadi teman satu atap selama kuliah.

14. Sahabat KKN UII angkatan 57 Desa Jelok, terkhusus unit 219, Laksmi, Dina, Farra, Dinda, Ryan, Ridho dan Dwiki. Satu bulan kebersamaan kita tak akan terlupakan.

15. Teman-teman FMIE 2018/2019, terimakasih atas pengalaman dan kerjasama selama ini, kalian luar biasa!

16. Teman-teman Ilmu Ekonomi 2015 yang telah membantu dan berbagi ilmu kepada penulis baik di lingkungan kampus ataupun diluar kampus.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dengan harapan agar dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 8 Maret 2019

Penulis

Jamaica Primadara

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN UJIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.2 Landasan Teori	20
2.2.1 Bank Syariah	20
2.2.2 Murabahah.....	23
2.2.3 Musyarakah	29
2.2.4 Ijarah.....	35
2.2.5 Qardh.....	38
2.2.6 Profitabilitas	42
2.3 Kerangka Pemikiran.....	43
2.4 Hipotesis.....	44

BAB III. METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	46
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.2.1 Variabel Dependen.....	46
3.2.2 Variabel Independen	47
3.3 Metode Pengumpulan Data	48
3.4 Metode Analisis	49
3.4.1 Uji <i>Mackinnon, White and Davidson</i> (MWD).....	50
3.4.2 Model ARDL (<i>Autoregressive Distributed Lag</i>)	51
3.4.2.1 Uji Stasioneritas	51
3.4.2.2 Uji Kointegrasi <i>Bounds Testing Approach</i>	52
3.4.2.3 Estimasi Model ARDL.....	53
3.4.3 Uji Evaluasi Hasil (Uji Hipotesis).....	53
3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi.....	53
3.4.3.2 Uji F.....	54
3.4.3.3 Uji T (Uji Parsial).....	55
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.4.4.1 Uji Normalitas	57
3.4.4.2 Multikolinieritas	58
3.4.4.3 Heteroskedastisitas	59
3.4.3.4 Autokorelasi	59
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Sekilas tentang Objek Penelitian.....	61
4.1.1 Sejarah Objek Penelitian	61
4.1.2 Status Bank Syariah	62
4.1.3. Produk dan Layanan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Negara Indonesia Syariah	63
4.2 Analisis dan Pembahasan	65
4.2.1 Uji <i>Mackinnon, White dan Davidson</i> (MWD)	65
4.2.2 Estimasi ARDL	68
4.2.2.1 Uji Stasioneritas	68

4.2.2.2 Uji Kointegrasi Bound Test.....	69
4.2.2.3 Estimasi ARDL	71
4.2.3 Uji Evaluasi Hasil.....	73
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-squared</i>)	73
4.2.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)	73
4.2.3.3 Uji T-statistik Jangka pendek	74
4.2.3.4 Uji T-Statistik Jangka Panjang	85
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	87
4.2.4.1 Normalitas	87
4.2.4.2 Multikolinieritas	88
4.2.4.3 Heteroskedastisitas	90
4.2.4.4 Autokorelasi	91
4.3 Pembahasan	92
BAB V. PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	2
Tabel 1.2. Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	3
Tabel 2.1. Tabel ringkasan kajian pustaka	19
Tabel 2.2. Pembiayaan perbankan syariah	22
Tabel 4.1. Uji MWD regresi Linier BNI Syariah	65
Tabel 4.2. Uji MWD regresi Log Linier BNI Syariah	66
Tabel 4.3. Uji MWD regresi Linier Bank Muamalat	67
Tabel 4.4. Uji MWD regresi Log Linier Bank Muamalat.....	67
Tabel 4.5. Uji Stasioner <i>Augmented Dickey-Fuller</i> (ADF)	68
Tabel 4.6. Uji Kointegrasi degan <i>Bound Test</i>	70
Tabel 4.7. Estimasi <i>Autoregressive Distributed Lag</i> BNI Syariah	71
Tabel 4.8. Estimasi <i>Autoregressive Distributed Lag</i> Bank Muamalat	72
Tabel 4.9 Hasil Regresi <i>Autoregressive Distributed Lag</i> Jangka Pendek BNI Syariah	75
Tabel 4.10. Hasil Regresi <i>Autoregressive Distributed Lag</i> Jangka Pendek Bank Muamalat	76
Tabel 4.11. Hasil Regresi <i>Autoregressive Distributed Lag</i> Jangka Panjang Bank Muamalat	85
Tabel 4.12. Hasil Regresi <i>Autoregressive Distributed Lag</i> Jangka Panjang Bank Muamalat	86
Tabel 4.13. Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i>	88
Tabel 4.14. Uji Multikolinieritas BNI Syariah	89

Tabel 4.15. Uji Multikolinieritas Bank Muamalat	90
Tabel 4.16. Uji Heteroskedastisitas <i>Breusch-Pagan Godfrey</i>	91
Tabel 4.17. Autokorelasi <i>Breusch-Godfrey</i>	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Murabahah	26
Gambar 2.2. Skema Musyarakah.....	32
Gambar 2.3. Skema Ijarah	36
Gambar 2.4. Skema Qard	40
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran	44



DAFTAR GRAFIK

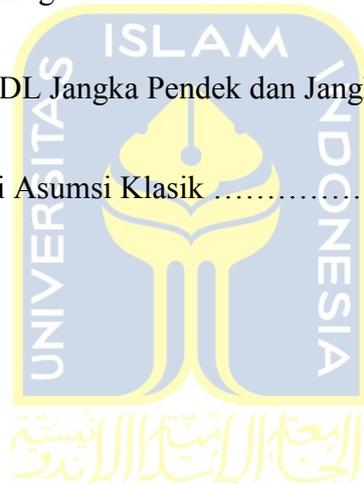
Grafik 1.1 Porsi Pembiayaan Mudhrabah dan Musyarakah BNI Syariah 4

Grafik 1.2 Porsi Pembiayaan Mudhrabah dan Musyarakah Bank Muamalat 5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Penelitian	101
Lampiran II. Hasil Uji MWD	104
Lampiran III. Hasil <i>Unit Root Test</i>	106
Lampiran IV. Hasil Estimasi ARDL	116
Lampiran V. Hasil Kointegrasi Bound Test	118
Lampiran VI. Hasil ARDL Jangka Pendek dan Jangka Panjang	119
Lampiran VII. Hasil Uji Asumsi Klasik	121



ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup meningkat di mana sejak September 2016 terdapat 13 BUS, 21 UUS dan 165 BPR Syariah. Kinerja suatu bank merupakan suatu hal yang penting dan dapat dilihat melalui peningkatan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pembiayaan berdasarkan akad-akad dalam Bank Syariah sebagai topik yang akan dibahas, dimana setiap akad mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga memiliki kontribusi yang berbeda-beda juga terhadap profitabilitas. Selain itu akad dengan prinsip bagi hasil masih jarang digunakan oleh perbankan syariah di Indonesia padahal akad dengan prinsip bagi hasil lebih bersifat adil dan memiliki potensi untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan BNI Syariah & Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian, hal ini dikarenakan Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang sejak berdiri bersifat independen, berbeda dengan BNI Syariah yang merupakan perkembangan dari BNI konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas BNI Syariah dengan Bank Muamalat Indonesia yang ditinjau berdasarkan akad-akad pembiayaan. Jenis pembiayaan yang diukur adalah murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qard sebagai variabel independen dan variabel dependen diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*, data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan bulanan dari BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia periode Maret 2015 sampai dengan Desember 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Murabahah pada BNI Syariah mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel ROA, sedangkan pada Bank Muamalat tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Variabel Musyarakah pada BNI Syariah memiliki pengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada Bank Muamalat, tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Variabel Ijarah pada BNI Syariah tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, berbeda dengan Bank Muamalat yang memiliki pengaruh negatif terhadap variabel ROA. Variabel Qard pada BNI Syariah memiliki pengaruh positif terhadap ROA, berbeda dengan Bank Muamalat yang memiliki pengaruh negatif terhadap variabel ROA. Sedangkan secara simultan variabel Murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qard baik pada BNI Syariah maupun Bank Muamalat Indonesia berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset (ROA)*.

Kata Kunci : *Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Qard, Return On Asset (ROA)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari surplus unit dan disalurkan ke defisit unit (Ismail, 2010). Dana bank dapat berasal dari bank itu sendiri, simpanan masyarakat serta dana pinjaman kepada pihak lain. Menurut UU No 10 tahun 1998 atas perubahan UU No. 7 tahun 1992, Bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit lain atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan di Indonesia menganut *dual system banking* yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Sistem pada perbankan konvensional menggunakan prinsip bunga (*interest*) sedangkan sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Perbankan adalah lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama yakni menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.

Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Secara garis besar hal-hal yang membedakan antara bank konvensional dengan bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

No.	Bank Konvensional	Bank Syariah
1.	Bebas nilai	Berinvestasi pada usaha yang halal
2.	Sistem bunga	Atas dasar bagi hasil, margin keuntungan dan <i>fee</i>
3.	Besaran bunga tetap	Besaran bagi hasil berubah-ubah tergantung kinerja usaha
4.	<i>Profit oriented</i> (kebahagiaan dunia saja)	<i>Profit dan falah oriented</i> (kebahagiaan dunia dan akhirat)
5.	Hubungan debitur-kreditur	Pola hubungan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemitraan (<i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>) 2. Penjual – pembeli (<i>murabahah, salam</i> dan <i>istishna</i>) 3. Sewa menyewa (<i>ijarah</i>) 4. Debitur – kreditur; dalam pengertian <i>equity holder (qard)</i>
6.	Tidak ada lembaga sejenis dengan Dewan Pengawas Syariah	Ada Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2017)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup meningkat di mana sejak September 2016 terdapat 13 BUS, 21 UUS dan 165 BPR Syariah. Peningkatan perkembangan bank syariah didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah. Hal ini disebabkan karena produk pada perbankan syariah menggunakan nisbah bagi hasil dan margin produknya lebih kompetitif dibandingkan dengan menggunakan bunga. Selain itu, kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan tercermin dari permodalan dan profitabilitas yang semakin meningkat (LPPS, 2010). Berikut

merupakan penjelasan terkait dengan daftar beberapa bank umum syariah yang berada di Indonesia, yaitu:

Tabel 1.2.

Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh
2	Bank BCA Syariah
3	Bank BJB Syariah
4	Bank BNI Syariah
5	Bank BRI Syariah
6	Bank BTPN Syariah
7	Bank Maybank Syariah Indonesia
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Muamalat Indonesia, Tbk
10	Bank Panin Syariah, Tbk
11	Bank Syariah Bukopin
12	Bank Syariah Mandiri
13	Bank VictoriaSyariah

Sumber : Bank Indonesia

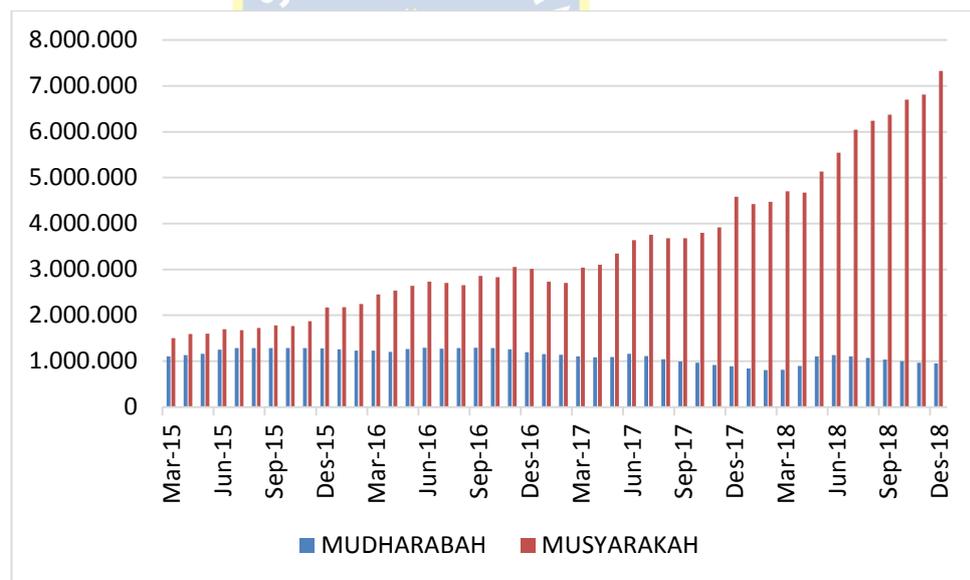
Bank Syariah memiliki kegiatan usaha yang sama, yang terdiri dari penghimpunan dana, penyaluran dana serta penyediaan jasa lainnya, yang mana kegiatan penyaluran dana terbagi menjadi beberapa kategori yang dibedakan melalui tujuan penggunaannya, pertama pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad Murabahah, Salam, dan Istina. Kedua, pembiayaan bagi hasil dengan akad Musyarakah dan Mudharabah, ketiga, pembiayaan dengan pola penyewaan barang dengan akad Ijarah dan Ijarah Muntahiya Bittamlik, dan yang terakhir pembiayaan dengan akad Qardh.

Pada penelitian ini, penulis memilih variabel *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen penulis memilih

pembiayaan jual beli yaitu pembiayaan Murabahah, Pembiayaan bagi hasil yaitu Musyarakah, Pembiayaan sewa yaitu ijarah dan pembiayaan Qardh. Penulis tidak memilih variabel mudharabah pada pembiayaan bagi hasil dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan porsi pembiayaan Mudharabah masih lebih kecil daripada porsi pembiayaan Musyarakah baik pada BNI Syariah maupun Bank Muamalat Indonesia. Berikut porsi pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dalam bentuk grafik :

Grafik 1.1

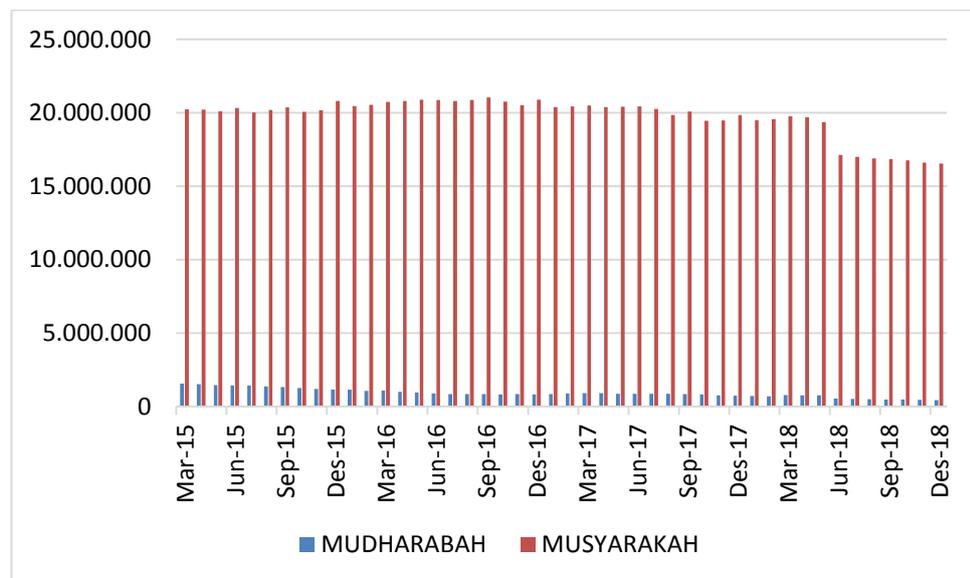
Porsi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah BNI Syariah



Sumber : data diolah dari BNI Syariah

Grafik 1.2

Porsi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Bank Muamalat



Sumber : data diolah dari Bank Muamalat

Kinerja suatu bank merupakan suatu hal yang penting di mana bank harus memperlihatkan kredibilitasnya supaya masyarakat banyak melakukan transaksi dengan bank tersebut, salah satunya adalah dalam peningkatan profitabilitas. Bank syariah memiliki peranan penting untuk terus meningkatkan profitabilitasnya. Peningkatan laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Profitabilitas yang merupakan satu acuan untuk mengukur besarnya laba menjadi penting untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan usahanya secara efisien.

Efisiensi sebuah usaha baru bisa diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Menurut Karya & Rakhman menjelaskan bahwa, tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset (ROA). *Return on Assets* (ROA) memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas yang di terima bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang mana diukur dengan aset yang dananya sebagian besar bersumber dari dana simpanan masyarakat. Selain itu ROA juga digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Dari 13 Bank yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah, peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia dan BNI Syariah sebagai objek yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang sejak berdiri bersifat independen, berbeda dengan BNI Syariah yang merupakan perkembangan dari BNI konvensional. Selain itu kedua bank tersebut memiliki jumlah porsi pembiayaan yang berbeda sehingga peneliti ingin membandingkan bagaimana pembiayaan pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia tanpa menjustifikasi mana bank yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena dapat di lihat pada penelitian terdahulu masih banyak sekali perbedaan dalam hasil yang di teliti, selain itu penulis juga akan menjelaskan fenomena yang terjadi pada profitabilitas bank

syariah dengan periode yang berbeda dan lebih *up to date*. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul :

“Perbandingan Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015 – 2018 : Tinjauan Berdasarkan Akad.”



1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap ROA pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap ROA pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan Ijarah terhadap ROA pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh pembiayaan Qard terhadap ROA pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia ?



1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap ROA pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap ROA pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengaruh pembiayaan Ijarah terhadap ROA pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Qard terhadap ROA pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Akademisi

Memberikan pengetahuan mengenai Perbandingan Pembiayaan terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2018 : Tinjauan Berdasarkan Akad.

- b. Bagi Mahasiswa

Menjadi salah satu rujukan penelitian terutama konsep murabahah, musyarakah, ijarah dan qardh. Serta mengetahui bagaimana pengaruh dari pembiayaan murabahah, mudharabah, ijarah dan qardh terhadap profitabilitas Bank Syariah khususnya pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

c. Bagi Perbankan Syariah

Menjadi referensi dalam menganalisis Perbandingan Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2018 : Tinjauan Berdasarkan Akad.

d. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan referensi dalam menentukan kebijakan pada perbankan syariah untuk meningkatkan perekonomian nasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian skripsi ini , maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang pendahuluan untuk mengantarkan penelitian ini secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan penelitian yang akan di lakukan dan membahas tentang landasan teori yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga berisi hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

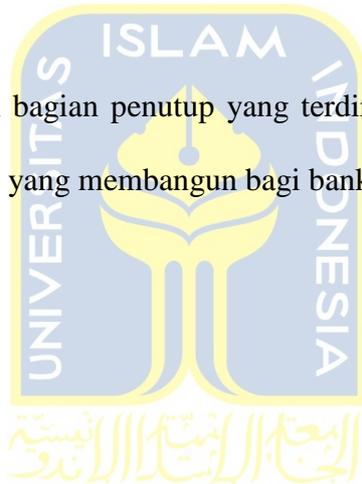
Pada bab ini membahas seputar metode penelitian yang terdiri dari jenis dan cara pengumpulan data, Definisi operasional variabel, Metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang hasil dan inti dari penelitian ini serta penyusun memaparkan Uji MWD, Uji ARDL, Uji Asumsi Klasik, kemudian dilakukan pembahasan dari hasil uji tersebut.

BAB V : Penutup

Bab ini adalah bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pokok permasalahan dan saran yang membangun bagi bank.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Sebagian peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan ijarah dan pinjaman qardh terhadap profitabilitas Bank Syariah. Hasil dari peneliti terdahulu ini akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini.

Pada penelitian Permata, dkk (2014) dengan tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE), memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Metode analisis pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian dengan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel mudharabah memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE secara parsial. Secara simultan kedua variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE.

Penelitian Puspasari dan Mawardi (2014) tentang Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja sosial terhadap profitabilitas bank syariah ini menggunakan analisis regresi berganda dan mendapatkan hasil bahwa pembiayaan mudharabah-musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan

qard tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel zakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara bersama-sama variabel mudharabah-musyarakah, qard dan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Haq pada tahun 2015 dengan topik Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan sampel 6 Bank yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan dan efisiensi Bank Islam terhadap profitabilitas. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan model *Random effect*, menghasilkan variabel murabahah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, variabel pembiayaan bagi hasil dan efisiensi operasional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan bermasalah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Radwan dan Abdelfattah (2016) tentang Pengaruh Pembiayaan Pendapatan Bank terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Bank Islam Yordania. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank Syariah di Jordania sedangkan untuk sampel yaitu Bank Syariah Jordania untuk Keuangan dan Investasi serta Bank Arab Internasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dari beberapa pembiayaan pada bank syariah yang beroperasi di Jordania, yang terdiri dari variabel Murabahah, Mudharabah dan Bai Ajil (penjualan ditangguhkan) terhadap profitabilitas bank ini selama periode

(2006-2014). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah uji beda statistic dan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa murabahah, mudharabah dan penjualan yang ditangguhkan secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Jordania. Sedangkan secara parsial, variabel murabahah, mudharabah dan penjualan ditangguhkan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Jordania secara parsial.

Aditya (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mudharabah, musyarakah secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis Statistik deskriptif dan Uji asumsi klasik. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan Pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Secara simultan Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

Rahayu, dkk (2016) juga melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil

mudharabah dan musyarakah secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas yang menggunakan *Return On Equity* (ROE). Hanya 4 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Didapatkan hasil dari penelitian ini bahwa secara parsial pembiayaan bagi hasil mudharabah mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE), dan pembiayaan bagi hasil musyarakah mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROE). Dan secara simultan pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Penelitian yang dilakukan oleh Faradilla, dkk (2017) dengan topik Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah secara simultan dan secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 4 Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan Bank Jabar Banten. Metode analisis pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data panel dengan model *common effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah secara simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan secara parsial murabahah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan musyarakah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan istishna, ijarah dan mudharabah

secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Wahyuningsih (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015 yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Selama periode 2011 sampai dengan 2015. Metode analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji hipotesis dan menggunakan regresi linier sederhana dan juga uji T. Hasil yang didapatkan adalah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas yang mana dibuktikan dengan $T_{hitung} = 2,922 > 1,734 T_{table}$ dan profitabilitasnya sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menolak H_0 dan menerima H_a , yang artinya ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Jaurino dan Wulandari (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia pada periode tahun 2013-2015. Metode analisis yang digunakan adalah SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mudharabah mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank sedangkan pembiayaan Musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas bank. Hal ini dilihat pada nilai t-statistik untuk mudharabah adalah

2,16 > 1,96 yang artinya maka H_0 diterima. Sebaliknya pembiayaan Musyarakah adalah $-1,90 < 1,96$ maka H_0 ditolak.

Almunawwaroh (2017) menganalisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang mempunyai tujuan mengetahui pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Musyarakah mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah.

Afkar (2017) melakukan penelitian dengan topik Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Qardh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan qardh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2014. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dan hasil analisis didapatkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan qardh mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

Agza dan Darwanto (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Murabahah dan Musyarakah, serta Biaya transaksi yang dikeluarkan terhadap Profitabilitas BPRS. Pembiayaan murabahah,

musyarakah, dan biaya transaksi cenderung mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas pada BPRS mengalami fluktuatif dan cenderung menurun setiap tahunnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi Linier Berganda. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Bank Rakyat Syariah.

Pada tahun 2018, Putra melakukan penelitian dengan topik Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2016. Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 Bank Umum Syariah, yang memiliki laporan keuangan per triwulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh, pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh negatif signifikan, pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh positif signifikan, pembiayaan ijarah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Secara ringkas, penelitian terdahulu dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Tabel Ringkasan Kajian Pustaka

NAMA	TUJUAN	METODE	HASIL
Permata, dkk (2014)	Menganalisis Pengaruh Mudharabah & Musyarakah terhadap ROE	Analisis Regresi Berganda	Mudharabah berpengaruh (-), musyarakah pengaruh (+)
Puspasari (2014)	Menganalisis pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	Analisis Regresi Berganda	Mudharabah, musyarakah berpengaruh (+), qard tidak berpengaruh, zakat secara parsial berpengaruh
Haq (2015)	Menganalisis pengaruh pembiayaan dan efisiensi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah	Regresi data panel	Murabahah berpengaruh (+), pembiayaan bagi hasil & efisiensi operasional berpengaruh (-), pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh
Radwan & Abdelfattah (2016)	Menganalisis Pengaruh Pembiayaan Pendapatan Bank terhadap Profitabilitas	Uji beda statistic & regresi berganda	murabahah, mudharabah dan penjualan ditanggihkan memiliki pengaruh signifikan
Aditya (2016)	Menganalisis Pengaruh Mudharabah & Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas BUS	Statistik deskriptif & Uji asumsi klasik	Mudharabah berpengaruh (+), musyarakah tidak memiliki pengaruh.
Rahayu, dkk (2016)	Menganalisis Pengaruh Mudharabah & Musyarakah terhadap Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda.	Mudharabah berpengaruh (+), musyarakah berpengaruh (-)
Faradilla, dkk (2017)	Menganalisis Pengaruh Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah & Musyarakah terhadap profitabilitas	Analisis Data Panel	Murabahah berpengaruh (+), musyarakah berpengaruh (-), istishna, ijarah dan mudharabah tidak berpengaruh.
Wahyuningstih (2017)	Menganalisis Pengaruh Mudharabah terhadap ROA	Regresi linier berganda	mudharabah berpengaruh terhadap ROA.
Jaurino & Wulandari (2017)	Menganalisis Pengaruh Mudharabah & Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	SEM-PLS	Mudharabah berpengaruh signifikan & Musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas bank.
Almunawaroh. (2017)	Menganalisis Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Analisis regresi linier sederhana	Musyarakah berpengaruh (-)
Afkar (2017)	Menganalisis Pengaruh Mudharabah & Qardh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	Analisis regresi linier berganda	Mudharabah tidak berpengaruh, qardh berpengaruh
Agza & Darwanto (2017)	Menganalisis Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas BPRS	Analisis Regresi Berganda	Murabahah, Musyarakah, & Biaya Transaksi berpengaruh signifikan
Putra (2018)	Menganalisis Pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, & Ijarah terhadap Profitabilitas	Metode Analisis Regresi Berganda	Mudharabah tidak berpengaruh, Musyarakah mempunyai pengaruh (-), murabahah berpengaruh (+), ijarah berpengaruh (+).

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan kajian pustaka di atas terletak pada perbedaan tujuan di mana penulis melakukan perbandingan antara satu bank dengan bank lainnya, selain itu rentang waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan data bulanan dari Maret 2015 sampai dengan Desember 2018. Serta metode yang penulis gunakan adalah Model ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bank Syariah

2.2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah memiliki dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank memiliki makna lembaga keuangan dengan fungsi perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Sedangkan kata syariah pada model bank syariah merupakan aturan perjanjian oleh dua pihak yakni bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya berdasarkan hukum islam. Maka Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak kekurangan dana untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan hukum islam. (Ali, 2008)

Menurut UU no 21 tahun 2008 tentang Bank syariah, Bank Syariah adalah Bank yang melakukan kegiatan usahanya dengan Prinsip Syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2.2.1.2 Dasar Hukum Bank Syariah

Menurut Ali (2008), Bank Syariah memiliki dasar hukum yuridis normatif dan yuridis empiris. Yuridis normatif tercatat pada peraturan perundang-undangan di Indonesia yang terdiri dari :

- a. UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan;
- b. UU No. 21 tahun 2008 tentang Bank Syariah;
- c. UU No. 3 tahun 2004 tentang perubahan atas UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia;
- d. UU No. 3 tahun 2006 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Sedangkan untuk yuridis empiris dapat kita lihat pada perbankan syariah yang sudah tumbuh dan berkembang di seluruh Ibukota Provinsi dan Kabupaten di Negara Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya mengembangkan unit usaha syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan sebagainya. Pengakuan secara yuridis tersebut memberikan peluang atau kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah.

2.2.1.3 Pembiayaan Perbankan Syariah

Sebagai suatu lembaga perantara keuangan, bank syariah memberikan penyaluran dana yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan ke sektor riil untuk tujuan produktif dengan menggunakan *trade-based financing* dengan pola jual beli

dan sewa serta *investment-based financing* dengan pola bagi hasil. Selain itu bank syariah juga memberikan dana talangan dengan pola pinjaman. (Darsono, dkk, 2017)

Tabel 2.2.

Pembiayaan Perbankan Syariah

Pembiayaan	Jual Beli	Sewa	Bagi Hasil	Pinjaman
<i>Trade-based</i>	Murabahah, Salam, Istishna	Ijarah, Ijarah MBT		
<i>Investment-based</i>			Mudharabah, Musyarakah	
Talangan				Qardh

Sumber : Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Tantanganke Depan (2017)

Keterangan :

- a. Pembiayaan dengan pola jual beli adalah tukar menukar harta antara dua belah pihak dengan dasar saling rela dengan imbalan yang sudah disepakati dan menggunakan akad murabahah, salam dan istishna.
- b. Pembiayaan dengan pola sewa adalah transaksi sewa, jasa, dan imbalan atas manfaat dengan imbalan jasa dan menggunakan akad ijarah atau ijarah muntahiyah bi tamlik.

- c. Pembiayaan dengan pola bagi hasil adalah kerjasama antara dua pihak yang memiliki modal dan pihak pengelola usaha yang menggunakan akad mudharabah atau musyarakah.

2.2.2 Murabahah

2.2.2.1 Pengertian Murabahah

Menurut Soemitra (2016), Murabahah merupakan akad berdasarkan pola jual beli di mana penjual memberi tahu harga beli serta keuntungan kepada pembeli sesuai dengan kesepakatan. Pada kasus bank syariah, bank akan berlaku sebagai penjual, sedangkan, nasabah sebagai pembeli. Pada transaksi dengan akad ini, barang akan diserahkan setelah akad disepakati dan pembayaran dilakukan secara tangguh.

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyampaikan harga perolehan beserta dengan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. (Karim, 2006)

2.2.3.2 Landasan Syariah dan Hukum Murabahah

Landasan syariah akad murabahah dapat dilihat pada Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
 اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ ﴿١٧٥﴾

artinya:Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah (2) : 275)

Pada ayat ini, Allah menegaskan bahwa telah dihalalkan jual-beli dan diharamkan riba. Allah mengatakan bahwa seorang pemakan riba dibangkitkan pada hari kiamat layaknya orang gila yang mengamuk seperti kesurupan setan. Apabila riba yang dahulu telah dimakan sebelum turunnya firman Allah ini, jika pelakunya bertobat, maka tidak ada kewajiban untuk mengembalikannya dan akan dimaafkan oleh Allah. Sedangkan bagi siapa saja yang kembali lagi kepada riba

setelah menerima larangan dari Allah, maka mereka adalah penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya.

Landasan hukum akad murabahah tercantum pada beberapa Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI seperti :

- a. No. 04/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah;
- b. No. 13/DSN-MUI/IX/2000, tentang Uang Muka Dalam Murabahah;
- c. No. 16/DSN-MUI/IX/2000, tentang Diskon dalam Murabahah;
- d. No. 17/DSN-MUI/IX/2000, tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran;
- e. No.43/DSN-MUI/VIII/2004 , tentang Ganti Rugi (Ta'widh).
- f. No. 23/DSN-MUI/III/2002, tentang Potongan Pelunasan dalam Murabahah;
- g. No. 46/DSN-MUI/II/2005, tentang Penyelesaian Piutang Murabahah bagi Nasabah Tidak Mampu Membayar;
- h. No. 48/DSN-MUI/II/2005, tentang Penjadwalan Kembali Tagihan Murabahah;
- i. No. 49/DSN-MUI/II/2005, tentang Konversi Akad Murabahah;

2.2.2.2 Fitur dan Mekanisme Murabahah

Menurut Soemitra (2016), Fitur dan mekanisme dalam akad Murabahah adalah:

1. Bank sebagai pihak penyedia dana dalam akad Murabahah.
2. Bank bisa membiayai seluruh atau sebagian harga pembelian barang yang sudah disepakati bersama.
3. Bank wajib membiayai dana untuk penyediaan barang yang diminta nasabah.
4. Bank dapat memberikan potongan tanpa dijanjikan di awal kesepakatan.

Mekanisme akad Murabahah pada perbankan syariah dapat dilihat melalui skema berikut:

Gambar 2.1. Skema Murabahah



Sumber : Economic Value of Time.com

2.2.3.4 Murabahah dalam Perbankan syariah

Jual beli dengan akad murabahah hanya untuk barang yang telah dimiliki oleh penjual pada waktu berkontrak. Apabila produk tidak dimiliki oleh penjual, maka sistem yang digunakan adalah Murabahah kepada pemesan pembelian (murabahah KPP). Dinamakan Murabahah KPP karena penjual semata-mata menyediakan barang untuk memenuhi kebutuhan pembeli yang memesan. (Antonio,2001)

Murabahah KKP biasanya dapat diterapkan pada produk untuk pembelian barang-barang investasi, baik dalam negeri maupun luar negeri, seperti melalui *letter of credit* (L/C). kelompok perbankan syariah di Indonesia banyak yang menggunakan al-murabahah secara berkelanjutan seperti untuk modal kerja, padahal al-murabahah merupakan kontrak jangka pendek dengan satu akad (*one short deal*). Hal ini dikarenakan prinsip al-murabahah yang memiliki fleksibilitas tinggi.

2.2.2.3 Manfaat dan Resiko akad Murabahah

Menurut Antonio (2001), manfaat yang dapat diterima oleh bank syariah atas akad murabahah ini adalah :

- a. Ada keuntungan dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah;
- b. Sistem murabahah juga sederhana sehingga memudahkan dalam penanganan administrasi di bank syariah.

Selain manfaat, akad murabahah juga memiliki risiko yang harus diantisipasi oleh bank syariah, yaitu :

- a. Kelalaian oleh nasabah seperti nasabah yang dengan sengaja tidak membayar angsuran;
- b. Fluktuasi harga, hal ini terjadi ketika harga barang di pasar naik tetapi setelah bank membelinya untuk nasabah, sehingga bank sudah tidak bisa untuk mengubah harga jual beli tersebut.
- c. Penolakan nasabah, hal ini terjadi apabila barang yang telah dikirim bisa ditolak oleh nasabah dikarenakan barang tersebut rusak selama perjalanan ataupun karena barang yang dipesan tidak sesuai spesifikasi yang diinginkan nasabah. Sehingga bank memiliki risiko untuk menjual barang tersebut kepada pihak lain;
- d. Dijual, hal ini dikarenakan akad murabahah bersifat jual beli dengan utang, sehingga ketika kontrak disepakati, barang tersebut telah menjadi milik nasabah. Nasabah pun bebas melakukan apapun terhadap barang tersebut bahkan untuk menjualnya. Jika hal tersebut terjadi, risiko *default* akan besar.

2.2.2.4 Pengaruh pembiayaan akad Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Pembiayaan murabahah adalah transaksi penjualan barang yang mana penjual dengan jelas menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang telah disepakati dengan pembeli. Kelebihan dari harga pokok tersebut adalah keuntungan dari penjualan barang tersebut. Pembeli dan penjual bisa melakukan tawar-menawar atas jumlah margin keuntungan sampai diperoleh kesepakatan, maka keuntungan yang diperoleh dari adanya pembiayaan murabahah akan meningkatkan pendapatan laba bersih (Karim, 2009).

2.2.3 Musyarakah

2.2.3.1 Pengertian Musyarakah

Musyarakah merupakan pembiayaan bagi hasil dengan cara kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan apabila mendapatkan keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, dan apabila mengalami kerugian ditanggung sesuai porsi yang telah diberikan. (Soemitra, 2016)

Menurut Bidayatul Mujtahid dalam buku Antonio (2001), Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha di mana masing-masing pihak menyerahkan kontribusi dana dengan perjanjian bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung secara bersama-sama sesuai dengan kesepakatan.

2.2.4.2 Landasan Syariah Musyarakah

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا
مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغَىٰ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ
رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud

mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (Q.S Shad (38) : 24)

Ayat di atas memiliki makna pengakuan Allah Swt. Akan adanya perserikatan dalam kepemilikan suatu harta yang terjadi atas dasar akad.

﴿ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبُهُ ﴾

Dari Abu Hurairah r.a. beliau berkata: Rasulullah pernah bersabda Allah telah berfirman: “Aku menemani dua orang yang bermitrasaha selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati yang lain. Bila salah seorang berkhianat, maka Aku akan keluar dari kemitrasahaan mereka”.(HR. Abu Daud)

Landasan lain dalam akad musyarakah terdapat pada beberapa Fatwa MUI, yakni:

- a. Fatwa DSN-MUI No. 7/DSN-MUI/IV/2000 tentang musyarakah;
- b. Fatwa DSN-MUI No. 8/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarakah

2.2.4.3 Fitur dan Mekanisme Musyarakah

Fitur dan mekanisme musyarakah dijelaskan oleh Soemitra (2016) sebagai berikut:

- a. Bank dan nasabah sama-sama bertindak sebagai mitra usaha dan menyediakan dana atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.
- b. Nasabah berperan sebagai pengelola usaha dan bank berperan sebagai mitra usaha serta pengelola usaha sesuai dengan tugas yang telah disepakati seperti me-review, atau meminta laporan hasil usaha nasabah.

- c. Pembagian hasil usaha sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.
- d. Nisbah bagi hasil tidak dapat berubah kecuali disepakati oleh para pihak.
- e. Pembiayaan dengan akad musyarakah diberikan dalam bentuk uang/barang bukan dalam bentuk tagihan.
- f. Untuk hal pembiayaan dengan akad musyarakah harus dinyatakan secara jelas jumlahnya apabila dalam bentuk uang.
- g. Untuk pembiayaan dengan akad musyarakah dalam bentuk barang harus dinilai mengikuti harga pasar dan harus dinyatakan jelas jumlahnya.
- h. Jangka waktu pembiayaan dengan akad musyarakah , pengembalian dana serta pembagian hasil usaha disepakati oleh bank dan nasabah.
- i. Pengembalian pembiayaan dengan akad musyarakah oleh nasabah dapat dilakukan dengan cara secara angsuran ataupun secara langsung pada akhir periode, sesuai jangka waktu yang telah disepakati.
- j. Untuk pembagian hasil usaha yang didasarkan pada laporan hasil usaha, harus disertai bukti yang mendukung yang bisa dipertanggungjawabkan.
- k. Bank dan nasabah apabila mengalami kerugian akan menanggung kerugian tersebut sesuai porsi modal masing-masing pihak.

Mekanisme akad Musyarakah pada perbankan syariah dapat dilihat melalui skema berikut:

Gambar 2.2. Skema Musyarakah



Sumber :
Economic Value
Time.com

2.2.4.4 Aplikasi dalam Perbankan

Musyarakah

Menurut Antonio (2001), aplikasi musyarakah dalam perbankan diterapkan pada:

a. Pembiayaan Proyek

Akad musyarakah umumnya digunakan untuk pembiayaan proyek yang mana bank dan nasabah sama-sama memberikan modal untuk membiayai proyek tersebut. Apabila proyek tersebut telah selesai, maka nasabah mengembalikan dana tersebut disertai bagi hal yang sudah disepakati untuk bank.

b. Modal Ventura

Musyarakah diterapkan pada skema modal ventura pada lembaga keuangan yang dibolehkan untuk melakukan investasi dalam kepemilikan sebuah perusahaan. Penanaman modal ini dilakukan pada jangka waktu tertentu dan setelah itu bank akan melakukan divestasi atau menjual sebagian saham pada perusahaan tersebut, baik dengan singkat ataupun bertahap.

2.2.4.5 Manfaat dan Risiko Musyarakah

Ada beberapa manfaat yang didapatkan dari pembiayaan dengan akad musyarakah menurut Antonio (2001), yaitu :

- a. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu ketika keuntungan yang didapatkan nasabah atas usahanya meningkat;
- b. Bank tidak akan mengalami *negative spread*, hal ini karena bank tidak mempunyai kewajiban untuk membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah untuk pendanaan secara tetap hanya disesuaikan dengan hasil usaha bank;
- c. Pengembalian pokok pembiayaan akan disesuaikan dengan arus kas dari usaha nasabah, sehingga tidak akan memberatkan nasabah;
- d. Bank akan lebih memilih dengan hati-hati dalam menemukan usaha yang benar-benar halal, aman, serta menguntungkan. Hal ini dikarenakan keuntungan yang rill yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dengan akad mudharabah/musyarakah ini tidak sama dengan prinsip bunga tetap yang mana bank akan menagih nasabah satu

jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun nasabah rugi atau terjadi krisis ekonomi.

Selain manfaat, terdapat risiko yang harus diantisipasi pada akad musyarakah ini yaitu:

- a. *Side streaming*, yaitu keadaan dimana nasabah tidak menggunakan dana yang diberikan seperti pada kontrak;
- b. Kelalaian serta kesalahan yang disengaja;
- c. Apabila nasabah tidak jujur, nasabah bisa saja menyembunyikan keuntungan yang diterima.

2.2.4.6 Pengaruh pembiayaan akad Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

PSAK 106 menjelaskan bahwa Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu kegiatan usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana. Kedua bentuk produk pembiayaan ini termasuk ke dalam produk *natural uncertainty contracts*. Ini artinya bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi perusahaan. Kerugian yang cukup besar akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Tingkat profitabilitas yang rendah mengidentifikasikan bahwa kemampuan manajemen menghasilkan laba belum maksimal.

2.2.4 Ijarah

2.2.4.1 Pengertian Ijarah

Akad Ijarah adalah akad sewa untuk memindahkan hak manfaat atas suatu barang/jasa dengan cara sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. (Soemitra, 2016)

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah, ijarah merupakan akad pemindahan manfaat atau hak guna atas suatu barang/jasa pada waktu tertentu dan melalui pembayaran sewa atas barang/jasa tersebut tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang tersebut

2.2.4.2 Landasan Syariah akad Ijarah

Landasan syariah pada akad ijarah adalah sebagai berikut :

....وَأِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا

آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan, jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Baqarah (2) : 233)

Selain itu, landasan syariah akad ijarah juga tertuang didalam beberapa fatwa, yaitu:

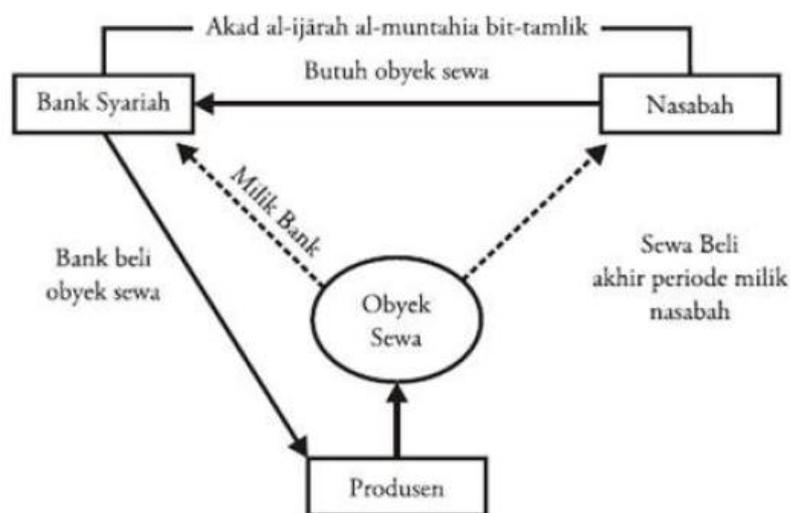
- a. Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*.
- b. Fatwa DSN MUI No. 56 ketentuan *Review Ujrah* pada LKS.

2.2.4.3 Fitur dan mekanisme Ijarah

Fitur dan mekanisme ijarah dijelaskan oleh Soemitra (2016) sebagai berikut:

- Bank berperan sebagai penyedia dana dalam akad ijarah.
- Bank harus memberikan dana untuk merealisasikan penyediaan objek sewa yang dipesan oleh nasabah.
- Pengembalian dana bank bisa dilakukan dengan cara angsuran maupun secara langsung.
- Pengembalian dana bank tidak bisa dilakukan dengan bentuk piutang ataupun bentuk pembebasan utang.

Skema akad ijarah dapat dijelaskan sebagai berikut :



Sumber : *Economic Value of Time.com*

2.2.4.4 Aplikasi akad Ijarah pada Perbankan Syariah

Bank-bank Islam yang menggunakan produk al-ijarah, bisa melakukan *leasing*, bisa dalam bentuk *operating lease* ataupun *financial lease*. Tetapi, biasanya, bank-bank islam tersebut lebih banyak menggunakan al-ijarah al-muntahia bit-tamlik. Hal ini dikarenakan lebih sederhana dari sisi pembukaan. Selain itu, bank tidak direpotkan dengan urusan perawatan aset, baik pada saat *leasing* ataupun sesudahnya.

2.2.4.5 Manfaat dan Risiko akad Ijarah

Menurut Antonio (2001), manfaat yang dapat diterima oleh bank atas penerapan akad ijarah adalah adanya keuntungan dari sewa serta kembalinya uang pokok. Sedangkan risiko yang harus diantisipasi diantaranya adalah :

- a. *Default* ; Nasabah dengan sengaja tidak membayar cicilan;
- b. Rusaknya asset ijarah sehingga biaya perawatan asset jadi bertambah, terutama apabila dalam kontrak disebutkan bahwa bank yang harus melakukan perawatan;
- c. Berhenti; nasabah tiba-tiba berhenti ditengah kontrak dan tidak mau membeli asset tersebut, sehingga bank harus menghitung ulang keuntungan serta mengembalikan sebagian ke nasabah.

2.2.4.6 Pengaruh pembiayaan akad Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Dalam pembiayaan ijarah memberikan manfaat kepada perusahaan yang membutuhkan suatu barang atau jasa dengan tidak mengeluarkan dana yang cukup besar. Pembiayaan ijarah merupakan sewa menyewa di mana bank (pemberi sewa) menyediakan barang atau jasa yang dapat digunakan dan diambil manfaat darinya

selama akad berlangsung dan bank berhak untuk menerima upah atas sewa (ujroh) barang tersebut. Pembayaran sewa dapat dibayar dimuka, ditangguhkan ataupun diangsur sesuai kesepakatan antara pemberi sewa dan penyewa. Upah sewa (ujroh) inilah yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan ijarah yang dapat meningkatkan pendapatan laba bersih bank (Karim, 2004).

2.2.5 Qardh

2.2.5.1 Pengertian Qardh

Akad Qardh adalah akad pinjaman dana yang diberikan bank kepada nasabah dengan ketentuan nasabah wajib mengembalikan pinjaman pokok sesuai waktu yang telah disepakati kedua belah pihak, baik secara langsung maupun cicilan. (Soemitra, 2016). Menurut Antonio (2001) Al-Qardh dapat diartikan meminjamkan harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali tanpa mengharapkan imbalan.

2.2.5.2 Landasan Syariah Qardh

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ
وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.” (Q.S al-Hadiid : 11)

Selain itu landasan Syariah lainnya pada qardh terdapat pada beberapa fatwa berikut :

- a. Fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2000 tentang Qardh;
- b. Fatwa DSN-MUI No. 79/DSN-MUI/III/2011 tentang Qardh dengan Menggunakan Dana Nasabah.

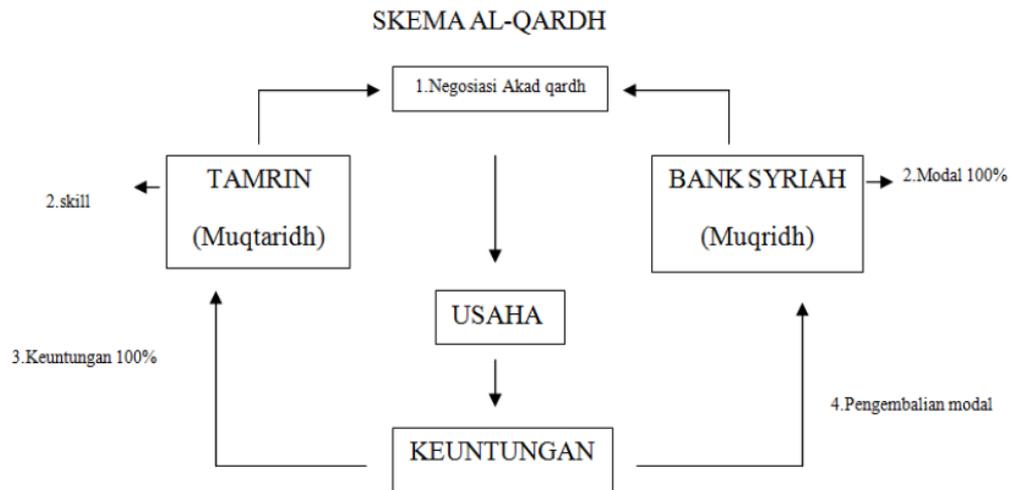
2.2.5.3 Fitur dan Mekanisme Qardh

Fitur dan Mekanisme pada akad Qardh dijelaskan oleh Soemitra (2016) sebagai berikut :

- a. Bank berperan sebagai pemberi dana yang akan dipinjamkan (qardh) kepada nasabah sesuai kesepakatan;
- b. Bank tidak diperbolehkan untuk mengambil pengambilan pinjaman oleh nasabah melebihi dari jumlah pinjaman sesuai akad.
- c. Bank tidak diperbolehkan membebankan biaya apapun untuk penyaluran pembiayaan dengan akad Qardh, kecuali untuk biaya administrasi yang masih dalam batas wajar.
- d. Pengembalian pinjaman dengan akad qard oleh nasabah harus dikembalikan sesuai waktu yang telah disepakati.
- e. Apabila nasabah tidak mengembalikan pinjaman sesuai waktu sedangkan nasabah dianggap mampu untuk mengembalikan, maka nasabah akan dikenakan sanksi sesuai syariah dalam rangka pembinaan nasabah.

Skema akad Qardh dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2.4. Skema Qardh



Sumber : Economic Value of Time.com

2.2.5.4 Aplikasi Akad Qardh dalam Perbankan Syariah

Menurut Antonio (2001), Akad Qardh diterapkan pada :

- a. sebagai produk pelengkap untuk nasabah yang telah terbukti loyalitas dan bonafiditasnya, yang mana nasabah membutuhkan dana talangan segera untuk jangka waktu yang relative pendek. Nasabah akan mengembalikan dana yang dipinjam secepatnya;
- b. Fasilitas yang bisa digunakan nasabah yang membutuhkan dana yang cepat, sedangkan nasabah tidak bisa menarik uangnya karena tersimpan dalam bentuk deposito;
- c. Sebagai produk penyumbang usaha yang sangat kecil dan menolong sektor sosial. Untuk pemenuhan skema khusus ini dikenal produk khus yakni *al-qardh al-hasan*.

2.2.5.5 Manfaat dan Risiko Akad Qardh dalam

Menurut Antonio (2001), banyak manfaat pada akad qardh, yaitu :

- a. Membantu nasabah yang sedang memiliki kesulitan yang mendesak yang membutuhkan dana talangan jangka pendek;
- b. *al-qardh al-hasan* merupakan salah satu pembeda antara bank syariah dan bank konvensional yang didalamnya terdapat misi sosial, di samping misi komersial;
- c. Ada misi sosial-kemasyarakatan ini akan meningkatkan citra baik serta meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah.

Sedangkan ada risiko yang terhitung tinggi dalam akad Qardh karena dianggap pembiayaan yang tidak dilindungi dengan jaminan.

2.2.5.6 Pengaruh pembiayaan akad Qardh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Dalam Pinjaman Qardh, bank dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bisa dikatakan kurang mampu atau dalam keadaan membutuhkan, pada pinjaman ini pihak yang meminjam tidak dikenakan biaya peminjaman saat pengembalian dana karena bersifat tolong-menolong sesama umat manusia. Ketentuan umum al-Qardh menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Al-Qardh menyatakan bahwa Nasabah al-Qardh wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama. Selain itu biaya administrasi dibebankan kepada nasabah. Sehingga dari biaya administrasi tersebut bank akan mendapatkan keuntungan.

2.2.6 Profitabilitas

Menurut Suwiknyo (2010), Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan tingkat keefektivitasan yang dicapai oleh bank melalui usaha operasional bank tersebut, yaitu :

- a. *Profit Margin*, merupakan gambaran efisiensi bank dalam mendapatkan keuntungan (laba).

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Pendapatan}}$$

- b. *Return on Asset*, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset yang menghasilkan keuntungan (laba). ROA merupakan gambaran produktivitas suatu bank dalam mengelola dana hingga mendapatkan keuntungan (laba).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}}$$

Adyani dalam Paulin & Wiryono (2015) mengatakan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas digunakan juga sebagai indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu perusahaan. Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002), Rasio yang umumnya dipergunakan dalam pengukuran kinerja profitabilitas yaitu *Return on assets* (ROA) yang menjelaskan kemampuan bank dalam mengelola asset bank hingga perolehan *income*.

Departemen statistik Bank Indonesia menyatakan *Return on assets* (ROA) merupakan suatu indikator profitabilitas bank yang digunakan dalam pengukuran tingkat efisiensi bank untuk pengelolaan aset bank. Indikator ini adalah pembagian

dari nilai pendapatan bersih (sebelum pos luar biasa dan pajak) dan rata-rata nilai aset dalam periode waktu yang sama.

Riyadi (dalam Suryani, 2012) menyatakan bahwa bank termasuk kedalam klasifikasi sehat apabila nilai *Return on Asset* (RAO) mencapai 1,5%. Penentuan tingkat kesehatan bank melalui ROA juga ditetapkan pula oleh Bank Indonesia. Hal ini dikarenakan nilai profitabilitas bank dianggap oleh Bank Indonesia sebagai hal utama mengingat peranan Bank Indonesia bertugas sebagai pembina dan pengawas.

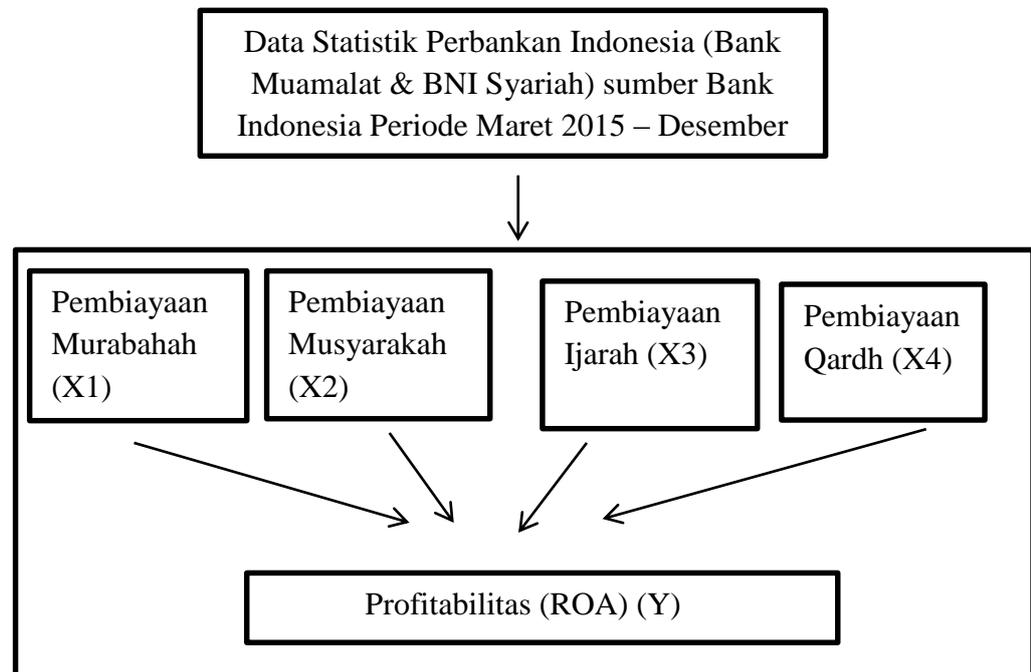
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir yang baik akan menerangkan secara teoritis perkaitan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Jika dalam penelitian ada variabel moderator dan *intervening*, juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Perkaitan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir (Sugiyono, 2010:88).

Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berfikir. Sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.5

Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh pembiayaan akad Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang Pembiayaan Murabahah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Diduga terdapat pengaruh signifikan positif pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode Maret 2015 – Desember 2018.

2.4.2 Pengaruh pembiayaan akad Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pembiayaan Musyarakah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Diduga terdapat pengaruh positif pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode periode Maret 2015 – Desember 2018.

2.4.3 Pengaruh pembiayaan akad Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pembiayaan Ijarah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Diduga terdapat pengaruh positif pembiayaan Ijarah terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode periode Maret 2015 – Desember 2018.

2.4.4 Pengaruh pembiayaan akad Qard terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pembiayaan Qard, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Diduga terdapat pengaruh positif pembiayaan qardh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode periode Maret 2015 – Desember 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2003:14). Semua data dalam bentuk bulanan pada periode bulan Maret 2015 – Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat, BNI Syariah, Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik. Berikut adalah tabel yang berisikan definisi operasional variabel. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) (Y). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset yang menghasilkan keuntungan (laba). Data ROA di dapatkan di laporan laba rugi Bank BNI Syariah dan Bank Muamalat periode Maret 2015 s/d Desember 2018.

Rumus *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Variabel Murabahah (X1)

Murabahah merupakan akan jual beli barang dengan menyampaikan harga perolehan beserta dengan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. (Karim, 2006). Di dalam penelitian ini penulis menggunakan data bulanan yang di dapat melalui website Bank Indonesia dan Website resmi BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

b. Variabel Musyarakah (X2)

Menurut Soemitra (2016) Musyarakah merupakan pembiayaan bagi hasil dengan cara kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan apabila mendapatkan keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, dan apabila mengalami kerugian ditanggung sesuai porsi yang telah diberikan. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan data bulanan yang di dapat melalui website Bank Indonesia dan Website resmi BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

c. Variabel Ijarah (X3)

Akad Ijarah adalah akad sewa untuk memindahkan hak manfaat atas suatu barang/jasa dengan cara sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut (Soemitra, 2016). Di dalam penelitian ini penulis menggunakan data bulanan yang di dapat melalui website Bank Indonesia dan Website resmi BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

d. Variabel Qard (X4)

Menurut Antonio (2001) Al-Qardh merupakan meminjamkan harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali tanpa mengharapkan imbalan. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan data bulanan yang di dapat melalui website Bank Indonesia dan Website resmi BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. (Sugiyono, 2010:137).

Data penelitian ini diperoleh langsung dari laporan situs resmi Bank Indonesia, seperti Laporan Keuangan Bulanan pada Bank Umum Syariah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

1. *Field Research*

Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*) dengan skala bulanan yang diambil dari data bulanan Publikasi Laporan Keuangan dengan rentang waktu dari Bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Desember 2018 dan data bulanan pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qardh yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia serta Laporan Profitabilitas Bank Syariah

khususnya Bank Muamalat dan BNI Syariah yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan pada situs resmi Bank Muamalat Indonesia dan BNI Syariah.

2. *Library Research*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literatur, artikel, jurnal, buku dan sejenisnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti sebagai upaya memperoleh data yang valid.

3. *Internet Research*

Karena ilmu selalu berkembang seiring berjalannya waktu, buku referensi dan literature bisa saja tertinggal atau kadaluarsa, maka untuk mengantisipasi hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknologi yang juga sudah berkembang pesat yaitu internet. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan perkembangan zaman.

3.4 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data secara statistik, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh : Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah dan Qardh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia dan BNI Syariah. Penelitian ini menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* yang berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (*software*) *Eviews* versi 9 dan *Microsoft Excel* 2010. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

3.4.1 Uji *Mackinnon, White and Davidson* (MWD)

Uji MWD merupakan salah satu uji untuk menentukan bentuk model regresi menggunakan linier atau log linier. (Gujarati, 2006). Hipotesis untuk uji MWD adalah sebagai berikut :

H_0 : *Model Linier* : Y merupakan fungsi linier X

H_a : *Model Log Linier* : ln Y adalah fungsi linier dari X atau log X

Prosedur untuk uji MWD menurut Widarjono (2018) adalah sebagai berikut

:

1. Estimasikan persamaan model linier dan dapatkan nilai prediksinya yang dinamai YF1.
2. Estimasikan persamaan model log linier dan dapatkan nilai prediksinya yang dinamai YF2.
3. Dapatkan nilai $Z_1 = \ln(YF_1) - Yf_2$ dan $Z_2 = \text{Antilog}(YF_2) - YF_1$
4. Apabila Z_1 signifikan secara statistik yang dilihat melalui uji t maka menolak H_0 sehingga model yang tepat adalah log linier dan apabila tidak signifikan maka kita gagal menolak H_0 sehingga model yang tepat adalah linier.
5. Apabila Z_2 signifikan secara statistik yang dilihat melalui uji t maka kita gagal menolak H_0 sehingga model yang tepat adalah linier dan apabila tidak signifikan maka kita menolak H_0 yang artinya model yang tepat adalah log linier.

3.4.2 Model ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*)

Model ARDL adalah model yang dapat digunakan ketika model memiliki tingkat stasioneritas data yang berbeda. Langkah-langkah untuk melakukan uji ARDL sama dengan uji ECM yaitu terdiri dari uji stasioneritas data, uji kointegrasi dan estimasi model ARDL. Dalam mengestimasi model ARDL hal yang penting untuk dilakukan adalah menentukan lag dengan menggunakan kriteria *Akaike Information Criterion* = AIC dan *Schwarz Information Creterion* = SIC. (Widarjono, Agus , 2018)

Berikut akan dijelaskan mengenai langkah-langkah uji ARDL :

3.4.2.1 Uji Stasioneritas

Data *time series* harus memiliki stasioneritas data sehingga dapat menunjukkan hubungan keseimbangan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Apabila data *time series* tidak stasioner maka dapat diindikasikan terjadinya Regresi Lancung yang artinya nilai koefisien determinasi tinggi tetapi tidak memiliki hubungan antar variabel di dalam model. Data *Time series* dapat dikatakan stasioner apabila memenuhi 3 syarat yaitu varian, rata-rata dan kovarian pada tiap *lag* tetap sama pada setiap waktu. (Widarjono, 2018)

Untuk menguji stasioneritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti melalui uji *Corellogram* yang mana hasilnya dapat dilihat pada koefisien ACF dan PACF, selain itu juga dapat digunakan uji akar unit (*Unit Root test*). *Unit root test* ini dikenalkan oleh *Dickey-Fuller* yang dikenal dengan uji akar unit *Dickey-Fuller* (DF). Ide dasar uji stasioneritas dengan *unit root test* dijelaskan oleh model berikut :

$$Y_t = \rho Y_{t-1} + e_t \quad -1 \leq \rho \leq 1$$

e_t merupakan gangguan yang bersifat random dengan rata-rata 0, varian yang konstan dan tidak berhubungan. Apabila nilai $\rho = 1$ maka dapat dikatakan variabel random Y memiliki akar unit yang artinya data tidak stasioner atau menolak H_0 . Agar data menjadi stasioner perlu dilakukan uji perbedaan atau diferensi pertama (*1st difference*) dari data *time series* sehingga akan menerima H_a yang artinya data stasioner. Hipotesis yang digunakan untuk uji stasioneritas data adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 1$, Y_t memiliki akar unit, artinya Y_t tidak stasioner

$H_a : \rho < 1$, Y_t tidak memiliki akar unit, artinya Y_t stasioner

3.4.2.2 Uji Kointegrasi *Bounds Testing Approach*

Setelah melakukan uji stasioneritas data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji kointegrasi untuk melihat apakah terdapat hubungan jangka panjang antar variabel dependen terhadap variabel independen pada model. Uji kointegrasi ini berdasarkan uji F statistic. Hipotesis pada uji kointegrasi *Bound Testing Approach* ditunjukkan sebagai berikut :

$H_0 = \Theta_1 = \Theta_2 = \Theta_3 = \Theta_4 = 0$ (tidak ada kointegrasi)

$H_a \neq \Theta_1 \neq \Theta_2 \neq \Theta_3 \neq \Theta_4 \neq 0$ (ada kointegrasi)

Hasil dari uji kointegrasi dapat dilihat dari perbandingan F statistic dan F kritis. F kritis pada uji kointegrasi dikembangkan oleh *Pesaran, Shin dan Smith* dan terdapat 2 nilai F kritis yakni *lower bound or I(0)* dan *Upper bound or I(1)*. Apabila F statistik > dari nilai *upper bound I(1)* maka terdapt kointegrasi, dan apabila F

statistic < dari lower bound $I(0)$ maka tidak terdapat kointegrasi. Sedangkan apabila F statistik berada diantara *upper bound* dan *lower bound* maka tidak terdapat keputusan.

3.4.2.3 Estimasi Model ARDL

Model ARDL adalah model yang hanya dapat diaplikasikan apabila data stasioner pada tingkat yang berbeda, berbeda dengan model ECM yang diaplikasikan pada data yang tidak stasioner pada level tetapi stasioner pada 1st *difference*. (Widarjono, 2018). Menurut Gujarati (1995), model ARDL bisa membedakan respon jangka pendek dan jangka panjang dari variabel terikat terhadap satu unit perubahan dalam nilai variabel penjelas.

Menurut Widarjono (2018), Hal yang penting dalam mengestimasi model ARDL yaitu menentukan panjang kelambanan. Panjang kelambanan yang optimal dapat menggunakan kriteria dari *Akaike Information Criterion* (AIC) atau *Schwarz information Creterion* (SIC).

3.4.3 Uji Evaluasi Hasil (Uji Hipotesis)

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Widarjono, Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (*R-squared*) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (*R-Squared*)

menjauhi angka satu(1) atau mendekati angka nol(0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

3.4.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi model. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance = ANOVA*). (Widarjono,2018)

Menurut Widarjono, Langkah-langkah dalam melakukan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat Hipotesis yaitu Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots \beta_k = 0$ (tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen)
 $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \dots \beta_k \neq 0$ (ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen)
2. Mencari Nilai F hitung dan F Kritis. Nilai F kritis dapat dilihat pada table distribusi F, nilai F kritis disesuaikan dengan besaran α dan df yang mana besarnya ditentukan dari *numerator* (k-1) dan df dari *denominator* (n-k).
3. Keputusan menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut :
 Apabila F Hitung lebih besar dari F kritis, maka kita menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan sebaliknya, apabila F Hitung kurang dari F Kritis maka kita gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Selain dengan melihat F hitung dan F kritis, keputusan menolak atau

gagal menolak H_0 juga bisa dilihat dari nilai probabilitas F hitung dan dibandingkan dengan nilai α . Apabila Probabilitas F hitung $<$ nilai α maka menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan apabila Probabilitas F hitung $>$ nilai α maka gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen.

3.4.3.3 Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan antara uji T pada regresi sederhana dan regresi berganda adalah terletak pada besarnya derajat *degree of freedom (df)* yang mana untuk regresi sederhana *df*nya sebesar $n-2$ sedangkan regresi berganda tergantung pada jumlah variabel independen yang ditambah dengan konstanta yaitu $n-k$. (Widarjono, 2018)

Menurut Widarjono, langkah-langkah uji T adalah sebagai berikut :

1. Membuat Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) sebagai berikut :
 - a. Uji Hipotesis positif satu sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$
 - b. Uji Hipotesis negatif satu sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$
 - c. Atau uji dua sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

- d. Ulangi langkah pertama untuk β_2 dan seterusnya
- e. Menghitung nilai t hitung masing-masing variabel independen dan mencari nilai t kritis yang dilihat melalui table distribusi t. Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_1 - \beta_1^*}{Se(\beta_1)}$$

Dimana * adalah nilai pada hipotesis 0

- f. Keputusan menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut :

Apabila t Hitung lebih besar dari t kritis, maka kita menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan sebaliknya, apabila t Hitung kurang dari t Kritis maka kita gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Selain dengan melihat t hitung dan t kritis, keputusan menolak atau gagal menolak H_0 juga bisa dilihat dari nilai probabilitas t hitung dan dibandingkan dengan nilai α . Apabila Probabilitas t hitung < nilai α maka menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan apabila Probabilitas t hitung > nilai α maka gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Widarjono (2018) uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji t hanya bisa dikatakan valid apabila residualnya memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi residual memiliki distribusi normal atau tidak adalah dengan uji yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (J-B). Metode J-B ini berdasarkan pada sampel besar dengan asumsi bersifat *asymptotic*. Uji statistik dengan metode J-B menggunakan perhitungan *skewness* dan *kurtosis* dengan formula sebagai berikut :

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Dimana S = Koefisien skewness dan K = koefisien kurtosis

Apabila variabel didistribusikan dengan normal maka nilai koefisien S nya adalah 0 dan K nya adalah 3. Oleh karena itu, apabila residual berdistribusi secara normal maka nilai statistik JB diharapkan akan sama dengan nol (0). Nilai statistik JB sendiri berdasarkan distribusi *Chi squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sama dengan dua (2). Hipotesis pada uji Jarque Bera adalah sebagai berikut :

H₀ : residual mempunyai distribusi normal

H_a: residual tidak mempunyai distribusi normal

Apabila nilai probabilitas ρ dari statistik JB lebih besar daripada $\alpha = 5\%$ atau dengan kata lain nilai statistiknya tidak signifikan maka kita menolak H_a atau gagal menolak H₀ yang artinya residual memiliki distribusi normal karena nilai statistik JB mendekati nol (0). Sebaliknya apabila nilai probabilitas ρ dari statistik

JB lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$ atau dengan kata lain nilai statistiknya signifikan maka kita menolak H_0 atau menerima H_a yang artinya residual tidak memiliki distribusi normal karena nilai statistik JB tidak sama dengan nol (0).

3.4.4.2 Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier yang terjadi antara variabel independen di dalam suatu regresi. Adanya Multikolinieritas masih menghasilkan estimator BLUE, tetapi bisa menyebabkan varian yang besar pada suatu model sehingga akan sulit untuk mendapatkan estimasi yang tepat. Hal ini juga menyebabkan interval estimasi yang besar dan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu melalui uji t. Walaupun tidak berpengaruh, namun nilai koefisien determinasi R^2 masih bisa tinggi.

Gejala multikolinieritas salah satunya dapat kita lihat dari koefisien determinasi (R^2) yang tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara uji t. Terjadi hal yang kontradiktif, dimana secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi secara individu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Selain melalui R^2 , gejala adanya Multikolinieritas juga dapat dilihat melalui perbandingan F statistik dengan F kritis, yang mana ketika nilai F statistic lebih besar daripada F kritis dengan signifikansi α tertentu maka terdapat multikolinieritas yang artinya ada hubungan linier antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya, dan sebaliknya apabila f statistik lebih kecil daripada F kritis maka disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.

3.4.4.3 Heteroskedastisitas

Varian pada variabel gangguan haruslah konstan (Homoskedastisitas) dan apabila tidak konstan disebut dengan Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah variabel gangguan yang memiliki varian yang tidak konstan. (Widarjono, 2018)

Adanya heteroskedastisitas dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$E(e_i) = \sigma_i^2$$

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Breusch-Pagan yang tidak memerlukan asumsi adanya normalitas pada variabel gangguan. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Tidak ada Heteroskedastisitas

H_a : Ada Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan metode *Breusch-Pagan* didasarkan pada distribusi *chi-squares*. Apabila nilai *chi-square* hitung $>$ nilai χ^2 kritis dengan derajat kepercayaan (α) 1%, 5%, 10% maka ada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika *chi square* hitung $<$ nilai χ^2 kritis maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.4.3.4 Autokorelasi

Menurut Widarjono, Autokorelasi merupakan keadaan dimana adanya korelasi antara variabel gangguan suatu observasi dengan observasi lainnya. Autokorelasi bisa positif ataupun negatif. Tetapi pada data *time series* biasanya menunjukkan adanya autokorelasi yang positif daripada negatif. Hal ini dikarenakan pada data *time series* sering menunjukkan ada tren yang sama yaitu ada kesamaan pergerakan antara naik dan turun.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat menggunakan uji Autokorelasi dengan Metode LM yang dikembangkan oleh Breusch-Godfrey. Hipotesis pada uji LM adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 \dots \dots = \rho_p = 0$ (tidak ada autokorelasi)

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \dots \dots \neq \rho_p \neq 0$ (ada autokorelasi)

Uji autokorelasi didasarkan pada probabilitas *chi-squares* (χ^2). Apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai α maka kita gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada autokorelasi. Dan sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai α maka kita menolak H_0 yang artinya ada autokorelasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sekilas tentang Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Objek Penelitian

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai resmi beroperasi pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan.

Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 11.000 ATM di Malaysia.

PT. Bank Negara Indonesia Syariah, Tempaan krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip

Syariah dengan 3 (tiga) pilar yakni adil, transparan dan maslahat dapat menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, maka pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat sementara dan akan dilakukan spin off pada tahun 2009. Rencana tersebut akhirnya terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off pada bulan Juni 2010 tersebut tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Sampai saat ini jumlah cabang BNI Syariah mencapai 67 Kantor Cabang, 165 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

4.1.2 Status Bank Syariah

Bank Muamalat Indonesia dan Bank Negara Indonesia Syariah termasuk dalam kategori Bank Umum Swasta Nasional Devisa. BUSN Devisa adalah Bank

yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak swasta non asing dan bisa melakukan transaksi dengan luar negeri atau berkaitan dengan valas.

4.1.3. Produk dan Layanan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Negara Indonesia Syariah

1) Produk Penghimpunan Dana

Kegiatan usaha dari bank yang utama adalah penghimpunan dan penyaluran dana. Penghimpunan dana dapat dikatakan sebagai proses pencarian sumber dana bank. Yang dimaksud dengan sumber-sumber dana bank sendiri adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Hal ini sesuai dengan fungsinya bahwa bank adalah lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah dalam bidang jual beli uang. Tentu saja sebelum menjual uang (meminjamkan uang) bank harus lebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank mencari keuntungan. (Kasmir, 2002:61). Produk penghimpunan dana yang ada di Bank Muamalat Indonesia dan Bank Negara Indonesia Syariah antara lain : Tabungan, Deposito, Giro, dan Shar-

2) Produk Penyaluran Dana

Kegiatan penyaluran dana atau pembiayaan bank syariah harus selalu berpedoman pada prinsip-prinsip kehati-hatian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, bank diwajibkan untuk meneliti secara seksama calon nasabah penerima dana berdasarkan azas pembiayaan yang sehat. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan penyaluran dana perbankan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Bentuk penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan bank syariah dalam melaksanakan operasinya menurut

Siamat secara garis besar dapat dibedakan ke dalam 3 kelompok sebagai berikut :
(Kasmir, 2002:63).

1. Konsep Jual Beli : Murabahah, Salam, Istishna
 2. Konsep Bagi Hasil : Musyarakah, Mudharabah
 3. Konsep Sewa : Ijarah dan Ijarah Muntahiya Bittamlik
- 3) Produk Jasa

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap yang termasuk dalam produk jasa. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. (Kasmir 2002:65) Produk jasa yang ada di Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah antara lain : Wakalah, Kafalah, Hawalah, Rahn, Qardh.

4) Jasa Layanan

Bank syariah dapat melakukan pelayanan jasa perbankan kepada para nasabahnya dengan mendapatkan imbalan berupa *fee*. Jasa layanan perbankan tersebut pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah antara lain berupa : ATM, Pembayaran ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah), Transfer Bank Draft, dan jasa-jasa lain.

4.2 Analisis dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil pengolahan data yang digunakan dalam penelitian serta pembahasan dan analisis statistik dari penelitian ini.

4.2.1 Uji Mackinnon, White dan Davidson (MWD)

Uji MWD merupakan uji untuk menentukan model linier atau model loglinier yang tepat untuk digunakan pada regresi. Keputusan pada uji MWD dapat dilihat dari nilai probabilitas $Z1$ dan $Z2$ dan dibandingkan dengan nilai α 5% serta dengan hipotesis :

H_0 : Y adalah fungsi linier dari variabel independen X (model linier)

H_a : Y adalah fungsi log linier dari variabel independen X (model log linier)

Hasil dari pengujian MWD dapat dilihat sebagai berikut :

4.2.1.1 Bank BNI Syariah

Hasil dari persamaan linier Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Uji MWD regresi Linier BNI Syariah

Variable	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	-0.012025	-0.806453	0.4248
Murabahah	6.50E-10	0.915091	0.3656
Musyarakah	1.17E-09	1.246663	0.2198
Ijarah	6.61E-09	0.892090	0.3777
Qard	-3.42E-09	-0.631847	0.5311
Z1	-0.001720	-0.304432	0.7624
R-Squared	0.141493		

Sumber : Data diolah Eviews 9

Nilai t hitung pada koefisien Z1 adalah -0,001720 dengan probabilitas 0,7624 yang mana lebih besar dari $\alpha=1%$ $\alpha=5%$ $\alpha=10%$. Maka hasil dari regresi tersebut adalah variabel Z1 tidak signifikan secara statistik melalui uji t maka gagal menolak H0 sehingga model fungsi regresi adalah model linier. Untuk Hasil regresi Persamaan log-linier sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Uji MWD regresi Log linier BNI Syariah

Variable	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	191.0280	1.927279	0.0611
Murabahah	-19.56443	-2.153018	0.0374
Musyarakah	5.192447	2.584596	0.0135
Ijarah	1.456806	2.476770	0.0176
Qard	2.908744	1.837661	0.0735
Z2	-404.5607	-1.912059	0.0630
R-Squared	0.184174		

Sumber : Data diolah Eviews 9

Nilai t hitung pada koefisien Z2 adalah -404,5607 dengan probabilitas 0,0630 yang mana lebih besar dari $\alpha=1%$ $\alpha=5%$. Maka hasil dari regresi tersebut adalah variabel Z2 tidak signifikan secara statistik melalui uji t maka menolak H0 sehingga model fungsi regresi adalah model log linier.

Maka dari hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa pada uji MWD pada BNI Syariah menunjukkan bahwa model log linier adalah model yang tepat dalam menjelaskan pengaruh pembiayaan melalui akad-akad terhadap profitabilitas Bank Syariah.

4.2.1.2 Bank Muamalat

Tabel 4.3. Uji MWD Regresi Linier Bank Muamalat

Variable	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	0.012851	6.875717	0.0000
Murabahah	1.22E-10	1.606262	0.1161
Musyarakah	-6.34E-10	-7.476242	0.0000
Ijarah	-2.80E-10	-0.082797	0.9344
Qard	-2.43E-09	-3.277671	0.0022
Z1	-0.002446	-4.138612	0.0002
R-Squared	0.780068		

Sumber : Data diolah Eviews 9

Nilai t hitung pada koefisien Z1 adalah -0,002446 dengan probabilitas 0,0002 yang mana lebih kecil dari $\alpha=1%$ $\alpha=5%$ $\alpha=10%$. Maka hasil dari regresi tersebut adalah variabel Z1 signifikan secara statistik melalui uji t maka menolak H_0 sehingga model fungsi regresi adalah model log linier. Untuk Hasil regresi Persamaan log-linier sebagai berikut:

Tabel 4.4. Uji MWD Regresi Log linier Bank Muamalat

Variable	Coefficient	t-statistic	Prob.
C	148.9475	2.720574	0.0096
Murabahah	0.675292	0.253137	0.8015
Musyarakah	-10.86196	-4.337543	0.0001
Ijarah	1.793010	1.070589	0.2908
Qard	-0.531218	-1.226118	0.2273
Z2	2497.145	2.156788	0.0371
R-Squared	0.407510		

Sumber : Data diolah Eviews 9

Nilai t hitung pada koefisien Z2 adalah 2497,145 dengan probabilitas 0,0371 yang mana lebih kecil dari $\alpha=1%$ $\alpha=5%$. Maka hasil dari regresi tersebut

adalah variabel Z2 signifikan secara statistik melalui uji t maka gagal menolak H0 sehingga model fungsi regresi adalah model linier.

Maka dari hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa pada uji MWD pada Bank Muamalat menunjukkan bahwa model log linier adalah model yang tepat dalam menjelaskan pengaruh pembiayaan melalui akad-akad terhadap profitabilitas Bank Syariah.

4.2.2 Estimasi ARDL

4.2.2.1 Uji Stasioneritas

Sebelum melakukan regresi model pada data yang telah diperoleh, terlebih dahulu dilakukan pengecekan uji stasioneritas data. Apabila data tidak stasioner maka akan menghasilkan regresi lancung. Untuk melihat apakah data memiliki stasioneritas atau tidak, penulis menggunakan uji akar unit (*unit root test*) dengan metode *Augmented Dickey-Fuller* (ADF), dengan hipotesis sebagai berikut : H0 : Model mengandung *Unit Root* (Tidak Stasioner)

Ha : Model tidak mengandung *Unit Root* (Stasioner)

Tabel 4.5. Uji Stasioner ADF

BANK	VARIABEL	LEVEL	1 ST DIFFERENCE
BNI SYARIAH	LOG(ROA)	0.0001	0.0000
	LOG(MURABAHAH)	0.8734	0.0001
	LOG(MUSYARAKAH)	0.5134	0.0000
	LOG(IJARAH)	0.0022	0.0016
	LOG(QARDH)	0.7650	0.0000
MUAMALAT	LOG(ROA)	0.0960	0.0000
	LOG(MURABAHAH)	0.5801	0.0024
	LOG(MUSYARAKAH)	0.9288	0.0000
	LOG(IJARAH)	0.0087	0.0000
	LOG(QARDH)	0.5193	0.0021

Sumber : Data diolah Eviews 9

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji stasioneritas dengan menggunakan uji *Augmented Dickey-Fuller* (ADF), dapat diketahui variabel LnIjarah stasioner pada tingkat level dengan probabilitas 0.0022 pada BNI Syariah dan pada Bank Muamalat Lnijarah stasioner pada tingkat level dengan probabilitas 0.0087 dengan $\alpha = 10\%$. Selanjutnya variabel LnROA pada BNI Syariah juga stasioner pada tingkat level dengan probabilitas 0.0001, hal ini berbeda dengan variabel LnROA pada Bank Muamalat yang stasioner pada 1st difference dengan probabilitas 0.0000. Sedangkan untuk variabel lain seperti, LnMurabahah, LnMusyarakah dan LnQardh tidak stasioner pada tingkat level. Kemudian uji dilanjutkan pada tingkat 1st difference, hasil olah data menunjukkan bahwa variabel seperti LnMurabahah, LnMusyarakah, LnQardh pada BNI Syariah serta LnROA, LnMurabahah, LnMusyarakah, LnQardh pada Bank Muamalat stasioner pada tingkat 1st difference, dengan probabilitas variabel masing-masing kurang dari alfa 10%.

4.2.2.2 Uji Kointegrasi Bound Test

Uji kointegrasi dengan *Bound Test* merupakan uji untuk Untuk melihat ada tidaknya hubungan jangka panjang di antara variabel pada model ARDL. Untuk melihat ada atau tidak kointegrasi *Bound Test* maka dilihat dari Value F-stat harus melebihi nilai dari I1 Bound. Hipotesis pada uji kointegrasi Bound adalah sebagai berikut :

$H_0 : \theta_1 = \theta_2 = \theta_3 = \theta_4 = 0$ (tidak ada kointegrasi antara variabel)

$H_a : \theta_1 \neq \theta_2 \neq \theta_3 \neq \theta_4 \neq 0$ (ada kointegrasi antara variabel)

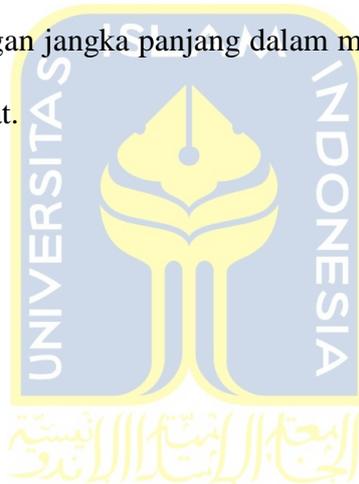
Tabel 4.6.

Uji Kointegrasi dengan *Bound Test*

Nama Bank	F-statistic	I1 Bound
BNI Syariah	10.74801	3.09
Bank Muamalat	3.384947	3.09

Sumber : Data diolah Eviews 9

Setelah dilakukan uji kointegrasi dengan *Bound Test* diperoleh hasil Value F-statistic sebesar 10.74801 untuk BNI Syariah dan 3.384947 untuk Bank Muamalat, yang mana nilai F-Statistic tersebut lebih besar dari Value I1 Bound sebesar 3,09, yang artinya menolak H0. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kointegrasi atau hubungan jangka panjang dalam model pada regresi BNI Syariah maupun Bank Muamalat.



4.2.2.3 Estimasi ARDL

a. BNI Syariah

Tabel 4.7.

Estimasi ARDL BNI Syariah

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNROA(-1)	0.303007	0.161510	1.876088	0.0934
LNROA(-2)	-0.043957	0.161837	-0.271616	0.7920
LNROA(-3)	-0.513570	0.151649	-3.386567	0.0080
LNROA(-4)	0.230496	0.134404	1.714957	0.1205
LNROA(-5)	-0.037774	0.151722	-0.248970	0.8090
LNROA(-6)	-0.625519	0.126756	-4.934829	0.0008
LNMURABAHAH	-9.062213	13.92128	-0.650961	0.5313
LNMURABAHAH(-1)	-18.70727	19.60608	-0.954157	0.3649
LNMURABAHAH(-2)	-30.14825	17.90884	-1.683428	0.1266
LNMURABAHAH(-3)	10.49943	18.69688	0.561561	0.5881
LNMURABAHAH(-4)	52.31687	18.64914	2.805323	0.0205
LNMURABAHAH(-5)	-58.31604	19.04429	-3.062127	0.0135
LNMURABAHAH(-6)	26.89160	14.47632	1.857626	0.0962
LNMUSYARAKAH	4.857358	2.166336	2.242200	0.0517
LNMUSYARAKAH(-1)	-9.466507	2.498681	-3.788601	0.0043
LNMUSYARAKAH(-2)	5.871030	2.664697	2.203264	0.0550
LNMUSYARAKAH(-3)	3.310259	2.948547	1.122675	0.2906
LNMUSYARAKAH(-4)	-8.216367	2.435724	-3.373276	0.0082
LNMUSYARAKAH(-5)	6.226823	2.443836	2.547971	0.0313
LNMUSYARAKAH(-6)	3.673364	2.203662	1.666936	0.1299
LNIJARAH	0.158855	0.327351	0.485274	0.6391
LNIJARAH(-1)	-0.272658	0.361473	-0.754298	0.4699
LNIJARAH(-2)	9.762018	3.093076	3.156088	0.0116
LNIJARAH(-3)	-8.141493	2.504619	-3.250591	0.0100
LNQARD	1.174496	1.433988	0.819042	0.4339
LNQARD(-1)	4.538994	1.826078	2.485653	0.0347
LNQARD(-2)	0.195898	1.562691	0.125359	0.9030
LNQARD(-3)	-3.655586	1.587429	-2.302834	0.0468
LNQARD(-4)	-2.307958	1.501541	-1.537059	0.1587
LNQARD(-5)	4.366096	1.183329	3.689672	0.0050
C	272.4983	252.5807	1.078856	0.3087
R-Squared	0.960510			
F-Statistic	7.296923			
Prob. (F-Statistic)	0.001860			

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan seleksi AIC, model ARDL terbaik untuk penelitian yang penulis lakukan adalah ARDL (6, 6, 6, 3, 5) untuk BNI Syariah.

b. Bank Muamalat

Tabel 4.8.

Estimasi ARDL Bank Muamalat

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNROA(-1)	0.243950	0.181659	1.342903	0.1943
LN MURABAH AH	-17.67480	16.74285	-1.055663	0.3037
LN MURABAH AH(-1)	42.17313	23.22176	1.816104	0.0844
LN MURABAH AH(-2)	-21.89991	21.25321	-1.030428	0.3151
LN MURABAH AH(-3)	-17.10059	18.36959	-0.930918	0.3630
LN MURABAH AH(-4)	-7.427504	12.65482	-0.586931	0.5638
LN MURABAH AH(-5)	21.90667	11.03553	1.985104	0.0610
LN MUSYARAKAH	5.102564	14.85121	0.343579	0.7347
LN MUSYARAKAH(-1)	-35.92057	17.36960	-2.068014	0.0518
LN MUSYARAKAH(-2)	20.41199	17.11486	1.192647	0.2470
LN MUSYARAKAH(-3)	22.09200	12.99759	1.699700	0.1047
LN IJARA H	-7.286585	4.105109	-1.775004	0.0911
LN QARD	-1.571551	1.054571	-1.490227	0.1518
LN QARD(-1)	-0.522962	0.966970	-0.540826	0.5946
LN QARD(-2)	-1.223057	1.049061	-1.165859	0.2574
LN QARD(-3)	0.390600	0.952279	0.410174	0.6860
LN QARD(-4)	-0.302819	0.826303	-0.366475	0.7179
LN QARD(-5)	1.113544	0.897753	1.240368	0.2292
LN QARD(-6)	1.114426	0.631684	1.764214	0.0930
C	-97.80676	164.8645	-0.593255	0.5597
R-Squared	0.735189			
F-Statistic	2.922399			
Prob(F-Statistic)	0.010762			

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan seleksi AIC, model ARDL terbaik untuk penelitian yang penulis lakukan adalah ARDL (1, 5, 3, 0, 6) untuk Muamalat.

4.2.3 Uji Evaluasi Hasil

4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Uji *R-squared* merupakan ukuran secara ringkas yang dapat menginformasikan kepada kita seberapa baik sebuah daris regresi sampel yang sesuai dengan datanya (Gujarati, 2013). *R-squared* pada BNI Syariah sebesar 0.960510 yang berarti bahwa variabel analisis seperti Lnmurabahah , Lnmusyarakah , Lnijarah dan Lnqardh mempengaruhi variabel ROA sebesar 96.05% sedangkan sisanya sebesar 3.95% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian ini cukup baik untuk dianalisis. Sedangkan pada *R-Squared* Bank Muamalat sebesar 0.735189 yang berarti variabel penelitian seperti Lnmurabahah , Lnmusyarakah , Lnijarah dan Lnqardh mempengaruhi variabel ROA sebesar 73.51% sedangkan sisanya sebesar 26.49% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hipotesis :

H_0 : variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dari hasil regresi ARDL yang telah dilakukan hasil yang didapatkan adalah bahwa nilai probabilitas F statistik pada BNI Syariah sebesar $(0.001860) < \alpha$ 5% maka menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen pada BNI Syariah. Sama halnya dengan Bank Muamalat yang memiliki probabilitas F Statistik sebesar $0.010762 < \alpha$ 5% yang artinya menolak H_0 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada Bank Muamalat.

4.2.3.3 Uji T-statistik Jangka pendek

Untuk memilih model terbaik yang akan diinterpretasikan maka terlebih dahulu harus menentukan panjang *lag optimum*. Dalam menentukan panjang lag optimum dilakukan dengan pendekatan *Akaike Information Criteria*. Pendekatan ini memberikan 20 model terbaik yang dapat dipilih.

Penulis menggunakan panjang lag maksimal 6 lag di dalam metode ARDL. Dengan menggunakan metode ARDL hasil estimasi menunjukkan bahwa pemilihan model berdasarkan Akaike Information Criteria (AIC) menunjukkan hasil spesifikasi model ARDL BNI Syariah (6, 6, 6, 3, 5) dan ARDL Bank Muamalat (1, 5, 3, 0, 6) dengan hasil estimasi persamaan jangka pendek sebagai berikut :

Tabel 4.9. Hasil Regresi ARDL Jangka Pendek BNI Syariah
Sumber : Data diolah Eviews 9

Tabel	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	4.10.
Hasil	D(LNROA(-1))	0.990323	0.142880	6.931146	0.0001	
	D(LNROA(-2))	0.946366	0.122152	7.747426	0.0000	
	D(LNROA(-3))	0.432796	0.108044	4.005746	0.0031	
	D(LNROA(-4))	0.663293	0.100978	6.568675	0.0001	
	D(LNROA(-5))	0.625519	0.093498	6.690210	0.0001	
	D(LNMURABAHAH)	-9.062213	8.817575	-1.027744	0.3309	
	D(LNMURABAHAH(-1))	-1.243608	8.974523	-0.138571	0.8928	
	D(LNMURABAHAH(-2))	-31.391860	9.581075	-3.276444	0.0096	
	D(LNMURABAHAH(-3))	-20.892429	9.089362	-2.298559	0.0471	
	D(LNMURABAHAH(-4))	31.424441	8.541904	3.678857	0.0051	
	D(LNMURABAHAH(-5))	-26.891604	7.815243	-3.440917	0.0074	
	D(LNMUSYARAKAH)	4.857358	1.139693	4.261987	0.0021	
	D(LNMUSYARAKAH(-1))	-10.865109	1.461739	-7.433003	0.0000	
	D(LNMUSYARAKAH(-2))	-4.994079	1.571220	-3.178471	0.0112	
	D(LNMUSYARAKAH(-3))	-1.683820	1.523470	-1.105253	0.2977	
	D(LNMUSYARAKAH(-4))	-9.900187	1.382340	-7.161906	0.0001	
	D(LNMUSYARAKAH(-5))	-3.673364	1.386851	-2.648708	0.0265	
	D(LNIJARAH)	0.158855	0.193863	0.819417	0.4337	
	D(LNIJARAH(-1))	-1.620526	0.223921	-7.237056	0.0000	
	D(LNIJARAH(-2))	8.141493	1.110252	7.333011	0.0000	
	D(LNQARD)	1.174496	0.831716	1.412136	0.1915	
	D(LNQARD(-1))	1.401550	0.957488	1.463778	0.1773	
	D(LNQARD(-2))	1.597448	0.930719	1.716360	0.1202	
	D(LNQARD(-3))	-2.058138	0.915344	-2.248486	0.0511	
	D(LNQARD(-4))	-4.366096	0.791311	-5.517544	0.0004	
	CointEq(-1)	-1.687316	0.168467	-10.015724	0.0000	

Regresi ARDL Jangka Pendek Bank Muamalat

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNMURABAHAH)	-15.209003	14.097852	-1.078817	0.2935
D(LNMURABAHAH(-1))	13.124821	13.855320	0.947277	0.3548
D(LNMURABAHAH(-2))	13.334079	13.241589	1.006985	0.3260
D(LNMURABAHAH(-3))	-17.386860	10.606497	-1.639265	0.1168
D(LNMURABAHAH(-4))	-18.246918	9.618269	-1.897110	0.0723
D(LNMUSYARAKAH)	5.699035	12.207096	0.466862	0.6456
D(LNMUSYARAKAH(-1))	-33.668993	10.895294	-3.090233	0.0058
D(LNMUSYARAKAH(-2))	-26.723283	12.671830	-2.108873	0.0478
LNIJARAH	0.003983	0.017584	0.226534	0.8231
D(LNQARD)	-0.992090	0.762179	-1.301651	0.2078
D(LNQARD(-1))	-1.323164	0.698697	-1.893759	0.0728
D(LNQARD(-2))	-1.619067	0.775712	-2.087201	0.0499
D(LNQARD(-3))	-2.005935	0.795953	-2.520166	0.0203
D(LNQARD(-4))	-1.837298	0.679960	-2.702067	0.0137
D(LNQARD(-5))	-1.120372	0.606828	-1.846275	0.0797
CointEq(-1)	-0.691089	0.148808	-4.644164	0.0002

$$\text{Cointeq} = \text{LNROA} - (-0.0304 \cdot \text{LNMURABAHAH} + 15.4566 \cdot \text{LNMUSYARAKAH} - 9.6377 \cdot \text{LNIJARAH} - 1.3251 \cdot \text{LNQARD} - 129.3655)$$

Sumber : Data diolah Eviews 9

4.2.3.3.1 BNI Syariah

Hipotesis yang digunakan untuk uji T adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1=0$ (Variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial)

$H_a : \beta_1 \neq 0$ (Variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial)

Berdasarkan hasil uji jangka pendek diatas, maka hasil dari uji T-statistik adalah sebagai berikut :

1. Pada persamaan jangka pendek variabel LnMurabahah mempunyai koefisien sebesar -9.062213 dengan nilai probabilitas 0.3309 ($0.3309/2$) = 0.16545 sehingga tidak signifikan yang mana lebih dari 10% yang berarti gagal menolak H_0 , sehingga variabel LnMurabahah tidak memiliki pengaruh terhadap LnRoa pada BNI Syariah dalam jangka pendek.
2. Variabel LnMurabahah (-1) dengan koefisien -1.243608 dan nilai probabilitas 0.8928 ($0.8928/2$) = 0.4464 yang lebih besar dari $\alpha=10\%$ sehingga variabel LnMurabahah (-1) gagal menolak H_0 dan disimpulkan bahwa variabel LnMurabahah (-1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap LnROA pada BNI Syariah dalam jangka pendek.
3. Variabel LnMurabahah (-2) berpengaruh negatif dengan koefisien -31.391860 dan nilai probabilitas $0.0096/2 = 0.0048$ yang kurang dari 10% sehingga variabel LnMurabahah (-2) menolak H_0 yang artinya variabel LnMurabahah (-2)

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

4. Variabel LnMurabahah (-3) mempunyai pengaruh negatif dengan koefisien -20.892429 dan probabilitas sebesar $0.0471/2 = 0.02355$ yang kurang dari $\alpha=10\%$ sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

5. Variabel LnMurabahah (-4) mempunyai pengaruh positif dengan koefisien 31.424441 dan probabilitas sebesar $0.0051/2 = 0.00255$ yang kurang dari $\alpha=10\%$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

6. Sedangkan variabel LnMurabahah (-5) berpengaruh negatif dengan koefisien -26.891604 dan signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek dengan nilai probabilitas sebesar $0.0074/2 = 0.0037$ yang kurang dari $\alpha=10\%$.

7. variabel LnMusyarakah pada persamaan jangka pendek berpengaruh secara positif terhadap LnROA dengan koefisien 4.857358 dan nilai probabilitas sebesar $0.0021/2 = 0.00105$ yang kurang dari $\alpha=10\%$ sehingga menolak H_0 yang artinya variabel LnMusyarakah signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam persamaan jangka pendek.

8. Untuk variabel LnMusyarakah (-1) mempunyai nilai koefisien -10.865109 dan nilai probabilitas sebesar 0.000 kurang dari $\alpha= 10\%$ sehingga menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnMusyarakah (-1) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

9. Variabel LnMusyarakah (-2) mempunyai nilai koefisien -4.994079 dan nilai probabilitas sebesar $0.0112/2 = 0.0056$ yang kurang dari 10% sehingga menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnMusyarakah (-2) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnRoa BNI Syariah dalam jangka pendek.

10. Variabel LnMusyarakah (-3) mempunyai nilai koefisien -1.683820 dan nilai probabilitas sebesar $0.2977/2 = 0.14885$ yang lebih dari 10% maka gagal menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnMusyarakah (-3) tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

11. Variabel LnMusyarakah (-4) mempunyai nilai koefisien -9.900187 dan nilai probabilitas sebesar $0.0001/2 = 0.00005$ yang kurang dari 10% maka menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnMusyarakah (-4) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

12. Variabel LnMusyarakah (-5) mempunyai nilai koefisien -3.673364 dan nilai probabilitas sebesar $0.0265/2 = 0.01325$ yang kurang dari 10% maka menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnMusyarakah (-5) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

13. Variabel LnIjarah mempunyai nilai koefisien sebesar 0.158855 dengan nilai probabilitas sebesar $0.4337/2 = 0.21685$ yang lebih dari $\alpha=10\%$ sehingga variabel LnIjarah gagal menolak H_0 , artinya variabel LnIjarah tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

14. Variabel LnIjarah (-1) dalam persamaan jangka pendek berpengaruh negatif dengan nilai koefisien -1.620526 dengan nilai probabilitas 0.0000 kurang dari $\alpha=10\%$ sehingga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel LnROA BNI Syariah.

15. variabel LnIjarah (-2) mempunyai nilai koefisien 8.141493 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 kurang dari $\alpha= 10\%$ sehingga menolak H0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnIjarah (-2) berpengaruh positif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

16. Variabel LnQardh mempunyai nilai koefisien 1.174496 dan nilai probabilitas sebesar $0.1915/2 = 0.09575$ yang kurang dari $\alpha=10\%$ sehingga menolak H0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard berpengaruh positif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

17. Variabel LnQardh (-1) mempunyai nilai koefisien 1.401550 dan nilai probabilitas sebesar $0.1773/2 = 0.08865$ kurang dari 10% sehingga menolak H0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-1) berpengaruh positif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

18. Variabel LnQard (-2) mempunyai nilai koefisien 1.597448 dan nilai probabilitas sebesar $0.1202/2 = 0.0601$ kurang dari 10% sehingga menolak H0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-2) berpengaruh positif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

19. Variabel LnQardh (-3) mempunyai nilai koefisien -2.058138 dan nilai probabilitas sebesar $0.0511/2 = 0.02555$ kurang dari 10% sehingga menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-3) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

20. Variabel LnQardh (-4) mempunyai nilai koefisien -4.366096 dan nilai probabilitas sebesar $0.0004/2 = 0.0002$ kurang dari 10% sehingga menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-4) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA BNI Syariah dalam jangka pendek.

4.2.3.3.2 Bank Muamalat

Hipotesis yang digunakan untuk uji T adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel Independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variable dependen secara parsial

H_a : Variabel Independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen secara parsial

Berdasarkan hasil uji jangka pendek diatas, maka hasil dari uji T-stats adalah sebagi berikut :

1. Pada persamaan jangka pendek variabel LnMurabahah mempunyai koefisien -15.209003 dengan nilai probabilitas $0.2935/2 = 0.14675$ sehingga tidak signifikan yang mana lebih dari 10% yang berarti gagal menolak H_0 , sehingga variabel LnMurabahah tidak memiliki pengaruh terhadap LnROA pada Bank Muamalat dalam jangka pendek.

2. Variabel LnMurabahah (-1) mempunyai koefisien 13.124821 dengan nilai probabilitas $0.3548/2 = 0.1774$ yang lebih besar dari $\alpha=10\%$ sehingga variabel LnMurabahah (-1) gagal menolak H_0 dan disimpulkan bahwa variabel LnMurabahah (-1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap LnROA pada Bank Muamalat dalam jangka pendek.
3. Variabel LnMurabahah (-2) mempunyai koefisien 13.334079 dengan nilai probabilitas $0.3260/2 = 0.163$ yang lebih dari 10% sehingga variabel LnMurabahah (-2) sehingga gagal menolak H_0 yang artinya variabel LnMurabahah (-2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.
4. Variabel LnMurabahah (-3) mempunyai pengaruh negative dengan koefisien -17.386860 dengan probabilitas sebesar $0.1168/2 = 0.0584$ yang kurang dari $\alpha=10\%$ sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.
5. Variabel LnMurabahah (-4) mempunyai pengaruh negative dengan koefisien -18.246918 dengan probabilitas sebesar $0.0723/2 = 0.03615$ yang kurang dari $\alpha=10\%$ sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.
6. Variabel LnMusyarakah pada persamaan jangka pendek memiliki koefisien 5.699035 nilai probabilitas sebesar $0.6456/2 = 0.3228$ lebih dari $\alpha=10\%$ sehingga gagal menolak H_0 yang artinya variabel LnMusyarakah tidak signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam persamaan jangka pendek.

7. Untuk variabel LnMusyarakah (-1) mempunyai nilai koefisien -33.668993 dan nilai probabilitas sebesar $0.0058/2 = 0.00029$ kurang dari $\alpha = 10\%$ sehingga menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnMusyarakah (-1) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.
8. Variabel LnMusyarakah (-2) mempunyai nilai koefisien -26.723283 dan nilai probabilitas sebesar $0.0478/2 = 0.0239$ kurang dari 10% sehingga menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnMusyarakah (-2) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnRoa Bank Muamalat dalam jangka pendek.
9. Variabel LnIjarah mempunyai nilai koefisien sebesar 0.003983 dengan nilai probabilitas sebesar $0.8231/2 = 0.41155$ lebih dari $\alpha = 10\%$ sehingga variabel LnIjarah gagal menolak H_0 , artinya variabel LnIjarah tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.
10. Variabel LnQardh mempunyai nilai koefisien -0.992090 dan nilai probabilitas sebesar $0.2078/2 = 0.1039$ lebih dari $\alpha = 10\%$ sehingga gagal menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.
11. Variabel LnQardh (-1) mempunyai nilai koefisien -1.323164 dan nilai probabilitas sebesar $0.0728/2 = 0.0364$ yang kurang dari 10% sehingga menolak H_0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-1) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.

12. Variabel LnQardh (-2) mempunyai nilai koefisien -1.619067 dan nilai probabilitas sebesar $0.0499/2 = 0.02495$ kurang dari 10% sehingga menolak H0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-2) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.

13. Variabel LnQardh (-3) mempunyai nilai koefisien -2.005935 dan nilai probabilitas sebesar $0.0203/2 = 0.01015$ kurang dari 10% sehingga menolak H0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-3) berpengaruh negatif tetapi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.

14. Variabel LnQard (-4) mempunyai nilai koefisien -1.837298 dan nilai probabilitas sebesar $0.0137/2 = 0.00685$ kurang dari 10% sehingga menolak H0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-4) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.

15. Variabel LnQardh (-5) mempunyai nilai koefisien -1.120372 dan nilai probabilitas sebesar $0.0797/2 = 0.03985$ kurang dari 10% sehingga menolak H0 hal ini mempunyai arti bahwa variabel LnQard (-5) berpengaruh negatif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap LnROA Bank Muamalat dalam jangka pendek.

4.2.3.4 Uji T-Statistik Jangka Panjang

4.2.3.4.1 BNI Syariah

Tabel 4.11.

Hasil Regresi *Autoregressive Distributed Lag* Jangka Panjang BNI Syariah

Sumber : *Eviews 9*

Long Run Coefficients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN MURABAH	-15.720749	11.156401	-1.409124	0.1924
LN MUSYARAKAH	3.707639	2.602655	1.424561	0.1880
LN JARAH	0.892970	0.665334	1.342138	0.2124
LN QARD	2.555502	1.759748	1.452198	0.1804
C	161.498059	119.126181	1.355689	0.2082

Berdasarkan hasil uji jangka panjang, maka hasil dari uji T-statistik adalah sebagai berikut :

1. Variabel LnMurabahah berpengaruh negatif terhadap LnROA dengan nilai koefisien -15.720749 yang mana variabel LnMurabahah memiliki nilai probabilitas $0.1924/2 = 0.0962$ lebih kecil dari $\alpha=10\%$ sehingga menolak H_0 yang berarti variabel LnMurabahah mempunyai pengaruh yang lemah dan signifikan negatif dalam jangka panjang terhadap variabel LnROA BNI Syariah.
2. Variabel LnMusyarakah memiliki nilai koefisien sebesar 3.707639 dengan nilai probabilitas sebesar $0.1880/2 = 0.094$ yang mana lebih kecil dari $\alpha=10\%$ sehingga variabel LnMusyarakah menolak H_0 sehingga memiliki pengaruh yang lemah dan positif secara signifikan dalam jangka panjang terhadap variabel LnROA BNI Syariah.

3. variabel LnIjarah memiliki nilai koefisien sebesar 0.892970 dan nilai probabilitas $0.2124/2 = 0.1062$ sehingga nilai probabilitas LnIjarah lebih besar dari $\alpha=10\%$ yang menjadikan variabel LnIjarah gagal menolak H_0 dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel LnROA BNI Syariah dalam jangka panjang.

4. variabel LnQardh memiliki nilai koefisien 2.555502 dengan nilai probabilitas sebesar $0.1804/2 = 0.0902$ yang mana lebih kecil dari $\alpha=10\%$ sehingga mempunyai pengaruh yang lemah dan signifikan positif terhadap LnROA BNI Syariah di dalam jangka panjang.

4.2.3.4.2 Bank Muamalat

Tabel 4.12.
Hasil Regresi *Autoregressive Distributed Lag* Jangka Panjang Bank Muamalat
Long Run Coefficients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN MURABAH	-0.030427	4.737662	-0.006422	0.9949
LN MUSYARAKAH	15.456626	12.326187	1.253967	0.2243
LN IJARAH	-9.637703	5.751162	-1.675784	0.1093
LN QARD	-1.325070	0.993300	-1.334008	0.1972
C	-129.365466	231.846044	-0.557980	0.5831

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan hasil uji jangka panjang, maka hasil dari uji T-statsik adalah sebagai berikut :

1. Variabel memiliki nilai koefisien -0.030427 yang mana variabel LnMurabahah memiliki nilai probabilitas $0.9949/2 = 0.49745$ lebih besar dari $\alpha=10\%$ sehingga

gagal menolak H_0 yang berarti variabel LnMurabahah tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap variabel LnROA Bank Muamalat.

2. Variabel LnMusyarakah memiliki nilai koefisien sebesar 15.456626 dengan nilai probabilitas sebesar $0.2243/2 = 0.11215$ yang mana lebih besar dari $\alpha=10\%$ sehingga variabel LnMusyarakah gagal menolak H_0 sehingga tidak memiliki pengaruh secara signifikan dalam jangka panjang terhadap variabel LnROA Bank Muamalat.

3. variabel LnJarah memiliki nilai koefisien sebesar -9.637703 dan nilai probabilitas $0.1093/2 = 0.05465$ sehingga nilai probabilitas LnJarah lebih kecil dari $\alpha=10\%$ yang menjadikan variabel LnJarah menolak H_0 dan memiliki pengaruh yang lemah dan signifikan negatif terhadap variabel LnROA Bank Muamalat dalam jangka panjang.

4. variabel LnQard memiliki nilai koefisien -1.325070 dengan nilai probabilitas sebesar $0.1972/2 = 0.0986$ yang mana lebih kecil dari $\alpha=10\%$ sehingga mempunyai pengaruh yang lemah dan signifikan negatif terhadap LnROA Bank Muamalat di dalam jangka panjang.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji untuk melihat residual mempunyai distribusi normal apa tidak. Hal ini dilakukan karena uji signifikansi untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji t hanya bisa dikatakan valid apabila residual memiliki distribusi normal. Untuk uji normalitas, penulis menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : data tidak berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi normal

Tabel 4.13.

Uji Normalitas Jarque-Bera

Nama Bank	Jarque-Bera	Probability
BNI Syariah	1.002416	0.605798
Bank Muamalat	1.484506	0.476040

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan Bank Muamalat hasil uji Normalitas diatas didapatkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.605798 untuk BNI syariah dan 0.476040 untuk Bank Muamalat yang artinya probabilitas lebih besar dari α (5%) maka gagal menolak H_0 yang artinya data berdistribusi normal untuk kedua Bank tersebut.

4.2.4.2 Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linier antara variabel independen dalam model yang digunakan. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari korelasi masing-masing variabel. Apabila koefisien korelasi diatas 0,85 maka diduga ada multikolinieitas pada model. Dan sebaliknya, apabila koefisien korelasi dibawah 0,85 maka diduga tidak ada multikolinieritas pada model.

Tabel 4.14.

Uji Multikolinieritas BNI Syariah

	LnMurabahah	LnMusyarakah	LnIjarah	Lnqard
LnMurabahah	1	0.956916	-0.802186	0.954338
LnMusyarakah	0.956916	1	-0.849603	0.897054
LnIjarah	-0.802186	-0.849603	1	-0.843525
Lnqard	0.954338	0.897054	-0.843525	1

Sumber : Data diolah Eviews 9

Dari hasil uji Multikolinieritas pada BNI Syariah didapatkan nilai koefisien korelasi antara LnMurabahah dengan LnMusyarakah sebesar 0.956916, korelasi antara LnMurabahah dengan LnIjarah sebesar -0.802186, korelasi antara LnMurabahah dengan Lnqard sebesar 0.954338, korelasi antara LnMusyarakah dengan LnIjarah sebesar -0.849603, korelasi antara LnMusyarakah dengan LnQard sebesar 0.897054 dan korelasi antara LnIjarah dengan LnQard sebesar -0.843525. Maka dapat disimpulkan dari banyaknya koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,85 maka diduga terdapat masalah multikolinieritas pada model BNI Syariah.



Tabel 4.15.**Uji Multikolinieritas Bank Muamalat**

	LnMurabahah	LnMusyarakah	LnIjarah	Lnqard
LnMurabahah	1	0.109516	0.118195	0.069448
LnMusyarakah	0.109516	1	0.501652	-0.480616
LnIjarah	0.118195	0.501652	1	-0.865182
Lnqard	0.069448	-0.480616	-0.865182	1

Sumber : Data diolah Eviews 9

Dari hasil uji Multikolinieritas pada Bank Muamalat didapatkan nilai koefisien korelasi antara LnMurabahah dengan LnMusyarakah sebesar 0.109516, korelasi antara LnMurabahah dengan LnIjarah sebesar 0.118195, korelasi antara LnMurabahah dengan LnQard sebesar 0.069448, korelasi antara LnMusyarakah dengan LnIjarah sebesar 0.501652, korelasi antara LnMusyarakah dengan LnQard sebesar -0.480616 dan korelasi antara LnIjarah dengan LnQard sebesar -0.865182. Maka dapat disimpulkan dari banyaknya koefisien korelasi yang lebih kecil dari 0,85 maka diduga tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model Bank Muamalat.

4.2.4.3 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel gangguan pada model yang digunakan memiliki varian yang tidak konstan. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model maka

menggunakan metode Breusch-Pagan dan Godfrey dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : tidak ada Heteroskedastisitas

H_a : ada heteroskedastisitas

Tabel 4. 16.

Uji Heteroskedastisitas - Breusch Pagan Godfrey

Nama Bank	Obs R-squared	Prob Chi-square
BNI Syariah	32.57205	0.3414
Bank Muamalat	22.76627	0.2478

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan hasil analisis dan uji yang telah dilakukan oleh penulis dengan metode Breusch Pagan Godfrey dihasilkan bahwa nilai Prob Obs* R Square sebesar 0.3414 untuk BNI Syariah dan 0.2478 untuk Bank Muamalat, dimana hasil yang telah di dapatkan dari uji lebih besar dari α 5% sehingga menolak H₀ yang artinya data yang telah di uji tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.2.4.4 Autokorelasi

Autokorelasi merupakan uji untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel gangguan satu observasi dengan observasi yang lain dalam model yang digunakan. Untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi pada model, maka digunakan uji autokorelasi dengan metode Breusch – Godfrey dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada Autokorelasi

H_a : ada Autokorelasi

Tabel 4.17.

Autokorelasi Breusch-Godfrey

Nama Bank	<i>Obs R-squared</i>	<i>Prob Chi-square</i>
BNI Syariah	8.636005	0.0133
Bank Muamalat	0.968230	0.6162

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan pengujian autokorelasi diperoleh probabilitas chi-squared sebesar 0.0133 untuk BNI Syariah yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hasil pengujian menolak H_0 yang artinya terjadi masalah autokorelasi pada model BNI Syariah. Sedangkan untuk Bank Muamalat memiliki Probabilitas chi-squared sebesar 0.6162 yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian gagal menolak hipotesis nol yang artinya tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model Bank Muamalat.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Variabel Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa hasil analisis model jangka panjang pada BNI Syariah menunjukkan bahwa secara parsial variabel murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien -15.720749 . Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel murabahah naik 1 persen maka ROA akan turun sebesar 15.720749 persen. Hal ini

dikarenakan pendapatan yang diterima oleh bank syariah dari pembiayaan murabahah berupa margin keuntungan dan didalamnya juga terdapat harga jual. Dalam sistem pembayarannya, nasabah dapat melakukan pelunasan secara langsung ataupun secara angsuran. Tetapi dalam kenyataan nasabah akan membayar dengan cara angsuran. Dengan kata lain semakin lama jangka waktu pembayaran, margin yang ditetapkan oleh bank syariah akan semakin besar, tetapi keuntungan akan diterima secara bertahap. Apabila pelunasan dipercepat, maka pendapatan yang diterima bank syariah kurang maksimal dan akan berdampak pada profitabilitas (ROA). Selain itu, terjadinya risiko-risiko dalam perbankan syariah khususnya pada akad Murabahah, di mana bisa karena kelalaian nasabah sehingga tidak membayar cicilan, ataupun karena fluktuasi harga di pasar. Selain itu porsi ROA yang juga kecil karena data pada penelitian dalam jangka waktu per bulan menyebabkan pengaruh yang lemah.

Berbeda dengan Bank Muamalat, hasil analisis model jangka panjang menunjukkan bahwa secara parsial variabel murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap LnROA dengan koefisien -0.030427. Hal ini mengindikasikan pembiayaan murabahah masih belum produktif dan belum banyak peminatnya.

Sedangkan untuk jangka pendek, variabel LnMurabahah BNI Syariah diestimasi dengan ditentukan sebanyak 6 lag yang dimana variabel yang dianggap signifikan adalah variabel LnMurabahah(-2) berpengaruh negatif dan LnROA akan mengalami penurunan pada saat lag ke dua. Sedangkan untuk LnMurabahah (-3) juga berpengaruh negative terhadap LnROA yang mengindikasikan bahwa ROA akan mengalami penurunan pada saat murabahah pada lag ke empat. Untuk Bank

Muamalat variabel LnMurabahah juga diestimasi dengan lag 6 dimana variabel dianggap signifikan adalah variabel LnMurabahah(-3) berpengaruh negative dan signifikan terhadap LnROA akan mengalami penurunan saat lag ke tiga. Untuk LnMurabahah(-3) juga berpengaruh negatif terhadap LnROA yang mengindikasikan bahwa LnROA akan mengalami penurunan pada saat lag ke dua.

4.3.2 Pengaruh Variabel Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa hasil analisis model jangka panjang pada BNI Syariah menunjukkan bahwa secara parsial variabel musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien 3.707639. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel musyarakah naik 1 persen maka ROA akan naik sebesar 3.707639 persen. Hal ini karena keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, jika modal yang disalurkan besar, maka keuntungan yang diperoleh juga besar. Berbeda dengan Bank Muamalat hasil analisis model jangka panjang menunjukkan bahwa secara parsial variabel musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan koefisien 15.456626. Hal ini mengindikasikan pembiayaan musyarakah masih belum produktif dan belum banyak peminatnya.

Sedangkan untuk jangka pendek, variabel LnMusyarakah pada BNI Syariah diestimasi dengan ditentukan sebanyak 6 lag yang dimana variabel yang dianggap signifikan adalah variabel LnMusyarakah berpengaruh positif dan LnROA akan mengalami penurunan pada saat lag ke 0. Sedangkan untuk LnMusyarakah(-1) berpengaruh negative terhadap LnROA yang mengindikasikan bahwa ROA akan

mengalami penurunan pada saat musyarakah pada lag ke satu. Pada Bank Muamalat variabel LnMusyarakah diestimasi dengan ditentukan sebanyak 6 lag yang dimana variabel yang dianggap signifikan adalah variabel LnMusyarakah(-1) dan berpengaruh positif terhadap LnROA akan mengalami penurunan pada saat lag ke 1. Sedangkan untuk LnMusyarakah(-2) juga berpengaruh negatif terhadap LnROA yang mengindikasikan bahwa ROA akan mengalami penurunan pada saat musyarakah pada lag ke dua.

4.3.3 Pengaruh Variabel Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa hasil analisis model jangka panjang pada BNI Syariah menunjukkan bahwa secara parsial variabel LnIjarah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap LnROA dengan Koefisien 0.892970. Porsi pembiayaan ijarah juga masih sangat kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, hal ini juga bisa mengakibatkan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan Bank Muamalat hasil analisis model jangka panjang menunjukkan bahwa secara parsial variabel LnIjarah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap LnROA dengan koefisien -9.637703. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel LnIjarah naik 1 persen maka LnROA akan turun sebesar 9.637703 persen. Hal ini mengindikasikan terjadinya risiko dalam akad ijarah seperti nasabah tidak membayar angsuran atau terjadi kerusakan pada barang, selain itu dapat juga dikarenakan pembiayaan ijarah pada Bank Muamalat yang mengalami fluktuasi.

Sedangkan untuk jangka pendek, variabel LnIjarah pada BNI Syariah diestimasi dengan ditentukan sebanyak 6 lag yang dimana variabel yang dianggap

signifikan adalah variabel LnIjarah(1) yang mana berpengaruh negative terhadap LnROA yang akan mengalami penurunan pada saat lag ke 1. Sedangkan untuk LnIjarah(2) berpengaruh positif terhadap LnROA yang mengindikasikan bahwa ROA akan mengalami penurunan pada saat musyarakah pada lag ke dua. Pada Bank Muamalat variabel LnIjarah diestimasi dengan ditentukan sebanyak 6 lag yang dimana LnIjarah tidak memiliki pengaruh terhadap LnROA dalam jangka pendek.

4.3.4 Pengaruh Variabel Qard terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa hasil analisis model jangka panjang pada BNI Syariah menunjukkan bahwa secara parsial variabel LnQard berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien 2.555502. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel LnQard naik 1 persen maka LnROA akan naik sebesar 2.555502 persen. Keuntungan yang didapatkan bank dari akad Qard adalah melalui biaya administrasi, di mana bank bisa membebankan biaya administrasi kepada nasabah sesuai Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Al-Qardh. Berbeda dengan Bank Muamalat hasil analisis model jangka panjang menunjukkan bahwa secara parsial variabel LnQard berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LnROA dengan koefisien -1.325070. Hal ini berarti jika variabel LnQard naik sebesar 1 persen maka LnROA akan turun sebesar 1.325070. Hal ini mengindikasikan terjadinya risiko dalam pembiayaan Qardh seperti keterlambatan pengembalian oleh nasabah. Selain itu porsi pembiayaan Qardh juga masih kecil pada Bank Muamalat Indonesia..

Sedangkan untuk jangka pendek, variabel LnQard pada BNI Syariah diestimasi dengan ditentukan sebanyak 6 lag yang dimana variabel yang dianggap signifikan adalah variabel LnQard berpengaruh positif dan LnROA akan mengalami penurunan pada saat lag ke 0. Sedangkan untuk LnQard(-1) juga berpengaruh positif terhadap LnROA yang mengindikasikan bahwa ROA akan mengalami penurunan pada saat LnQard pada lag ke satu. Pada Bank Muamalat variabel LnQard diestimasi dengan ditentukan sebanyak 6 lag yang dimana variabel yang dianggap signifikan adalah variabel LnQard(-1) dan berpengaruh negative terhadap LnROA akan mengalami penurunan pada saat lag ke 1. Sedangkan untuk LnQard(-2) juga berpengaruh negative terhadap LnROA yang mengindikasikan bahwa ROA akan mengalami penurunan pada saat LnQard pada lag ke dua.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh dari berbagai variabel Murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qard dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Murabahah pada BNI Syariah berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya ketika Murabahah meningkat maka akan terjadi penurunan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berbeda dengan Bank Muamalat hasil analisis model jangka panjang menunjukkan bahwa variabel murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Variabel Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya bahwa ketika Musyarakah meningkat maka akan terjadi kenaikan pada *Return On Asset* (ROA). Berbeda dengan Bank Muamalat hasil analisis model jangka panjang menunjukkan bahwa variabel musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Variabel Ijarah pada BNI Syariah tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berbeda dengan Bank Muamalat hasil analisis model jangka panjang menunjukkan bahwa variabel LnIjarah memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya, ketika Variabel Ijarah meningkat maka akan terjadi penurunan pada *Return On Asset* (ROA).

4. Variabel Qard pada BNI Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Berbeda dengan Bank Muamalat hasil analisis model jangka panjang menunjukkan bahwa variabel Qard berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) .

5.2 Saran

1. Bagi para nasabah yang akan melakukan transaksi pada Bank Syariah diharapkan calon nasabah untuk memperhatikan akad-akad yang akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) .
2. Bagi Bank Syariah khususnya BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia, diharapkan mampu memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Sehingga dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja perusahaan khususnya pada profitabilitas bank syariah.
3. Pada hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap variabel-variabel yang penulis lakukan, yang paling besar mempunyai pengaruh adalah musyarakah. oleh karena itu variabel ini dapat dijadikan pertimbangan yang cukup besar untuk menggunakan akad tersebut pada Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Putaka yang berupa judul buku:

- Ali, Zainuddin. (2008). *Hukum perbankan syariah*. Jakarta : Sinar Grafika
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press
- Darsono, Ali Sakti, dkk. (2017). *Perbankan syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Tantangan ke Depan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika (Edisi Ketiga)*. Erlangga
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim, Adiwarmanto. (2006). *Bank Islam-Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Karim, A. A. (2009). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- PSAK No. 102 Akuntansi Murabahah. Jakarta : Salemba Empat.
- PSAK No. 106 Akuntansi Musyarakah. Jakarta : Salemba Empat
- Soemitra, Andri. (2016). *"Bank dan Lembaga Keuangan Syariah"*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. (2010). *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND"*. Bandung : Alfabeta
- Suwiknyo, Dwi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Widarjono, Agus. (2018) . *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Pustaka dari jurnal :

Agza , Yunita & Darwanto. (2017), “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.10/1. p. 225-245.

Almunawwaroh, Medina. (2017), “Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.12/2. p. 177-190.

Faradilla, Cut dkk. (2017), “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 6/3. p. 10-18.

Haq, Nadia Arini. (2015), Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Perbanas Review*, Vol.1/1. p. 107-124.

Jaurino & Renny Wulandari. (2017), “The Effect Of Mudharabah and Musyarakah On The Profitability Of Islamic Banks”, *3rd Accounting & Business Conference*. p. 69-84.

Permata, Russely I. D. dkk. (2014), “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.12/1. p. 1-9.

Puspasari , Rosana. (2014), “Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.1/7. p. 456-468.

Putra, Purnama. (2018), “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah

Periode 2013-2016”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 14/2. p. 139-150.

Radwan, Sufian A. & Zaher Abdelfattah A. (2016), “The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic banks”, *European Journal of Business and Management*, Vol.8/12. p. 195-202.

Rahayu, Yeni Susi, dkk. (2016), “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 33/1. p. 61-68.

Rizal Aditya, Muhammad. (2016), “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”, *Jurnal Profita Edisi 4*.

Wahyuningsih, Indah. (2017), “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015”, *Journal Economic and Business Of Islam*, Vol. 2/2. p. 186-211.

Website :

Bankmuamalat.co.id

Bi.go.id

Bnisyariah.co.id

Undang-Undang

UU no 21 tahun 2008 tentang Bank syariah

Fatwa Dewan Syariah No: 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Al-Qardh

LAMPIRAN

Lampiran I

Data Penelitian (BNI Syariah)

BULAN/TAHUN	ROA	MURABAHAH	MUSYARAKAH	IJARAH	QARD
MARET 2015	0.002987256	19,481,558	1,500,932	858,826	576,639
APRIL 2015	0.004126765	19,980,931	1,593,979	850,823	574,590
MEI 2015	0.005178599	20,345,471	1,599,398	844,019	581,231
JUNI 2015	0.006436303	20,738,289	1,697,050	838,047	588,276
JULI 2015	0.007781168	20,718,271	1,678,608	780,358	603,594
AGUSTUS 2015	0.008506271	20,941,560	1,725,583	770,962	590,729
SEPTEMBER 2015	0.009214123	21,028,221	1,783,117	761,588	621,696
OKTOBER 2015	0.010577628	21,173,110	1,764,045	750,527	610,431
NOVEMBER 2015	0.011421809	21,413,257	1,872,205	740,949	584,662
DESEMBER 2015	0.012889895	21,774,588	2,168,804	729,323	582,834
JANUARI 2016	0.00125412	21,784,592	2,179,779	716,855	574,756
FEBRUARI 2016	0.002575016	21,784,949	2,249,772	710,892	496,223
MARET 2016	0.004061956	22,033,706	2,456,887	705,023	572,937
APRIL 2016	0.005238644	22,269,179	2,542,713	698,621	564,393
MEI 2016	0.006512915	22,558,344	2,646,017	688,998	582,182
JUNI 2016	0.007643553	23,097,149	2,732,566	676,699	610,254
JULI 2016	0.008737943	23,057,000	2,705,805	665,685	634,660
AGUSTUS 2016	0.009693309	23,316,353	2,659,853	649,842	569,860
SEPTEMBER 2016	0.010831916	23,752,721	2,856,345	634,730	733,907
OKTOBER 2016	0.011381683	24,094,529	2,832,039	611,328	791,430
NOVEMBER 2016	0.012080947	24,539,420	3,054,661	588,726	854,832
DESEMBER 2016	0.013180571	24,980,802	3,012,748	561,345	930,007
JANUARI 2017	0.001107916	25,094,813	2,733,284	540,059	943,293
FEBRUARI 2017	0.002327581	25,701,234	2,708,301	521,478	1,085,613
MARET 2017	0.003440014	26,066,631	3,039,940	500,498	1,152,977
APRIL 2017	0.004795347	26,297,177	3,099,560	479,507	1,202,276
MEI 2017	0.00556963	26,502,020	3,349,604	452,104	1,169,561
JUNI 2017	0.00717347	26,771,636	3,640,709	435,456	1,377,747
JULI 2017	0.007916461	26,834,489	3,760,464	411,268	1,326,348
AGUSTUS 2017	0.009355719	27,007,712	3,681,159	384,189	1,378,695
SEPTEMBER 2017	0.010255906	26,906,534	3,679,358	339,023	1,433,824

OKTOBER 2017	0.010938854	27,002,849	3,800,501	288,442	1,435,302
NOVEMBER 2017	0.011176684	27,108,159	3,918,182	241,475	1,382,042
DESEMBER 2017	0.013182161	27,265,631	4,586,209	192,131	1,479,877
JANUARI 2018	0.001093837	27,127,095	4,423,275	158,535	1,471,274
FEBRUARI 2018	0.002203842	27,218,232	4,472,819	139,818	1,443,851
MARET 2018	0.00325705	27,313,502	4,701,713	113,758	1,533,556
APRIL 2018	0.004504804	27,354,722	4,674,533	97,699	1,688,114
MEI 2018	0.00552336	27,573,081	5,137,417	92,744	1,685,542
JUNI 2018	0.007134636	27,677,458	5,548,811	88,158	1,477,074
JULI 2018	0.008261355	28,326,818	6,047,723	86,136	1,571,840
AGUSTUS 2018	0.009477295	28,555,307	6,238,503	85,900	1,608,067
SEPTEMBER 2018	0.01046773	28,829,532	6,373,592	86,319	1,626,504
OKTOBER 2018	0.011507608	29,023,667	6,701,964	87,209	1,586,571
NOVEMBER 2018	0.012570784	29,115,003	6,812,038	380,547	1,625,703
DESEMBER 2018	0.010142092	29,349,587	7,325,664	380,739	1,563,881

Data Penelitian (Bank Muamalat Indonesia)

BULAN/TAHUN	ROA	MURABAHAH	MUSYARAKAH	IJARAH	QARD
MARET 2015	0.00156	26,317,444	20,243,405	404,360	274,072
APRIL 2015	0.0020588	25,950,016	20,231,772	424,225	116,399
MEI 2015	0.0025268	25,803,999	20,127,281	423,365	111,110
JUNI 2015	0.002543	25,782,711	20,324,896	409,284	88,931
JULI 2015	0.0026355	25,416,845	20,040,537	336,293	84,333
AGUSTUS 2015	0.0027599	25,283,884	20,203,091	330,799	79,474
SEPTEMBER 2015	0.002689	25,048,222	20,386,731	336,482	102,403
OKTOBER 2015	0.002814	25,258,006	20,066,478	336,517	72,601
NOVEMBER 2015	0.0024305	24,928,188	20,177,856	335,949	69,432
DESEMBER 2015	0.0021706	24,360,326	20,808,388	282,463	240,248
JANUARI 2016	0.00002868	24,249,406	20,465,914	282,245	198,295
FEBRUARI 2016	0.00005547	23,700,383	20,550,506	282,092	200,554
MARET 2016	0.0002796	23,516,695	20,757,977	281,631	203,051
APRIL 2016	0.000313	23,390,715	20,805,692	273,802	129,441
MEI 2016	0.0006832	23,044,496	20,902,945	273,503	199,454
JUNI 2016	0.0007721	22,985,638	20,888,521	274,630	392,791
JULI 2016	0.0008093	22,455,377	20,801,970	274,470	308,754
AGUSTUS 2016	0.0008367	22,791,547	20,886,475	227,951	250,018
SEPTEMBER 2016	0.0009353	22,946,089	21,060,075	265,335	310,190

OKTOBER 2016	0.0009739	22,797,350	20,772,725	227,722	513,135
NOVEMBER 2016	0.0010062	23,181,182	20,525,761	256,574	498,634
DESEMBER 2016	0.0020876	23,314,382	20,900,783	256,369	580,716
JANUARI 2017	0.0000988	23,055,671	20,404,402	255,777	556,469
FEBRUARI 2017	0.0001997	23,286,436	20,441,656	255,766	394,885
MARET 2017	0.0002983	23,529,752	20,514,248	254,777	521,303
APRIL 2017	0.0003876	23,777,177	20,398,773	254,046	490,098
MEI 2017	0.0004837	24,391,457	20,419,419	253,136	533,966
JUNI 2017	0.000719	25,426,566	20,451,848	252,393	512,122
JULI 2017	0.000785	25,517,241	20,267,736	251,429	425,075
AGUSTUS 2017	0.0007809	25,305,781	19,845,142	250,909	590,859
SEPTEMBER 2017	0.0007849	26,196,465	20,104,847	237,689	643,455
OKTOBER 2017	0.0008862	26,317,421	19,462,870	231,442	697,324
NOVEMBER 2017	0.000888	26,549,984	19,486,083	220,587	784,205
DESEMBER 2017	0.0010845	27,016,195	19,857,952	220,380	743,326
JANUARI 2018	0.00001787	27,087,662	19,502,292	219,155	792,048
FEBRUARI 2018	0.0001551	27,339,112	19,572,875	219,239	801,700
MARET 2018	0.0003769	27,546,826	19,768,934	214,932	900,929
APRIL 2018	0.0005706	27,586,883	19,708,149	213,367	1,026,082
MEI 2018	0.0007875	27,359,116	19,374,152	213,509	1,034,433
JUNI 2018	0.0026446	25,000,651	17,132,543	213,492	977,557
JULI 2018	0.0027414	24,755,047	17,000,795	213,370	972,720
AGUSTUS 2018	0.0026945	23,824,028	16,905,540	212,829	1,012,982
SEPTEMBER 2018	0.0027173	23,299,767	16,855,409	212,835	711,766
OKTOBER 2018	0.0027216	22,885,111	16,759,688	212,800	712,970
NOVEMBER 2018	0.0031158	22,248,650	16,613,877	208,835	647,890
DESEMBER 2018	0.0031691	21,618,822	16,543,871	200,227	755,277

Lampiran II

Hasil Uji MWD

(BNI Syariah)

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 02/07/19 Time: 23:07
 Sample: 2015M03 2018M12
 Included observations: 46

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.012025	0.014911	-0.806453	0.4248
MURABAH	6.50E-10	7.10E-10	0.915091	0.3656
MUSYARAKAH	1.17E-09	9.36E-10	1.246663	0.2198
IJARAH	6.61E-09	7.41E-09	0.892090	0.3777
QARD	-3.42E-09	5.42E-09	-0.631847	0.5311
Z1	-0.001720	0.005649	-0.304432	0.7624
R-squared	0.141493	Mean dependent var		0.007515
Adjusted R-squared	0.034180	S.D. dependent var		0.003619
S.E. of regression	0.003557	Akaike info criterion		-8.318880
Sum squared resid	0.000506	Schwarz criterion		-8.080361
Log likelihood	197.3342	Hannan-Quinn criter.		-8.229529
F-statistic	1.318505	Durbin-Watson stat		0.905492
Prob(F-statistic)	0.275854			

Dependent Variable: LOG(ROA)
 Method: Least Squares
 Date: 02/07/19 Time: 23:08
 Sample: 2015M03 2018M12
 Included observations: 46

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	191.0280	99.11794	1.927279	0.0611
LOG(MURABAH)	-19.56443	9.086980	-2.153018	0.0374
LOG(MUSYARAKAH)	5.192447	2.008997	2.584596	0.0135
LOG(IJARAH)	1.456806	0.588188	2.476770	0.0176
LOG(QARD)	2.908744	1.582852	1.837661	0.0735
Z2	-404.5607	211.5838	-1.912059	0.0630
R-squared	0.184174	Mean dependent var		-5.061243
Adjusted R-squared	0.082196	S.D. dependent var		0.669771
S.E. of regression	0.641655	Akaike info criterion		2.071576
Sum squared resid	16.46885	Schwarz criterion		2.310094
Log likelihood	-41.64624	Hannan-Quinn criter.		2.160926
F-statistic	1.806014	Durbin-Watson stat		1.126134
Prob(F-statistic)	0.133690			

(Bank Muamalat Indonesia)

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 02/07/19 Time: 23:45
 Sample: 2015M03 2018M12
 Included observations: 46

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012851	0.001869	6.875717	0.0000
MURABAH	1.22E-10	7.59E-11	1.606262	0.1161
MUSYARAKAH	-6.34E-10	8.48E-11	-7.476242	0.0000
IJARAH	-2.80E-10	3.38E-09	-0.082797	0.9344
QARD	-2.43E-09	7.41E-10	-3.277671	0.0022
Z1	-0.002446	0.000591	-4.138612	0.0002
R-squared	0.780068	Mean dependent var		0.001350
Adjusted R-squared	0.752576	S.D. dependent var		0.001043
S.E. of regression	0.000519	Akaike info criterion		-12.16951
Sum squared resid	1.08E-05	Schwarz criterion		-11.93100
Log likelihood	285.8988	Hannan-Quinn criter.		-12.08016
F-statistic	28.37482	Durbin-Watson stat		1.188629
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: LOG(ROA)
 Method: Least Squares
 Date: 02/07/19 Time: 23:47
 Sample: 2015M03 2018M12
 Included observations: 46

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	148.9475	54.74855	2.720574	0.0096
LOG(MURABAH)	0.675292	2.667688	0.253137	0.8015
LOG(MUSYARAKAH)	-10.86196	2.504174	-4.337543	0.0001
LOG(IJARAH)	1.793010	1.674788	1.070589	0.2908
LOG(QARD)	-0.531218	0.433252	-1.226118	0.2273
Z2	2497.145	1157.807	2.156788	0.0371
R-squared	0.407510	Mean dependent var		-7.103236
Adjusted R-squared	0.333449	S.D. dependent var		1.252674
S.E. of regression	1.022716	Akaike info criterion		3.003907
Sum squared resid	41.83788	Schwarz criterion		3.242426
Log likelihood	-63.08987	Hannan-Quinn criter.		3.093258
F-statistic	5.502337	Durbin-Watson stat		1.306848
Prob(F-statistic)	0.000603			

Lampiran III

Unit Root Test

- BNI Syariah

a. ROA

Null Hypothesis: LNROA has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 9 (Automatic - based on AIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.134258	0.0001
Test critical values: 1% level	-4.234972	
5% level	-3.540328	
10% level	-3.202445	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNROA)
 Method: Least Squares
 Date: 02/28/19 Time: 14:01
 Sample (adjusted): 2016M01 2018M12
 Included observations: 36 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNROA(-1)	-5.486688	0.894434	-6.134258	0.0000
D(LNROA(-1))	4.230944	0.775384	5.456579	0.0000
D(LNROA(-2))	3.792217	0.697368	5.437903	0.0000
D(LNROA(-3))	3.328676	0.620990	5.360275	0.0000
D(LNROA(-4))	2.887102	0.546984	5.278224	0.0000
D(LNROA(-5))	2.409436	0.472954	5.094438	0.0000
D(LNROA(-6))	1.961835	0.399815	4.906856	0.0001
D(LNROA(-7))	1.478639	0.325987	4.535890	0.0001
D(LNROA(-8))	1.019436	0.253022	4.029037	0.0005
D(LNROA(-9))	0.543933	0.181030	3.004656	0.0061
C	-27.87948	4.496684	-6.200009	0.0000
@TREND("2015M03")	-0.004273	0.008389	-0.509391	0.6151
R-squared	0.728397	Mean dependent var		-0.006660
Adjusted R-squared	0.603912	S.D. dependent var		0.767555
S.E. of regression	0.483065	Akaike info criterion		1.643870
Sum squared resid	5.600440	Schwarz criterion		2.171710
Log likelihood	-17.58966	Hannan-Quinn criter.		1.828100
F-statistic	5.851288	Durbin-Watson stat		2.070153
Prob(F-statistic)	0.000151			

b. Murabahah

Null Hypothesis: D(LNMURABAHAH) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.835071	0.0001
Test critical values:		
1% level	-4.180911	
5% level	-3.515523	
10% level	-3.188259	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNMURABAHAH,2)
 Method: Least Squares
 Date: 02/28/19 Time: 14:02
 Sample (adjusted): 2015M05 2018M12
 Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNMURABAHAH(-1))	-0.872431	0.149515	-5.835071	0.0000
C	0.010279	0.003053	3.366365	0.0017
@TREND("2015M03")	-0.000115	9.01E-05	-1.277694	0.2085
R-squared	0.455955	Mean dependent var		-0.000393
Adjusted R-squared	0.429417	S.D. dependent var		0.009552
S.E. of regression	0.007215	Akaike info criterion		-6.959565
Sum squared resid	0.002134	Schwarz criterion		-6.837916
Log likelihood	156.1104	Hannan-Quinn criter.		-6.914451
F-statistic	17.18073	Durbin-Watson stat		2.091953
Prob(F-statistic)	0.000004			

c. Musyarakah

Null Hypothesis: D(LNMUSYARAKAH) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.805616	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.180911	
5% level	-3.515523	
10% level	-3.188259	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNMUSYARAKAH,2)
 Method: Least Squares
 Date: 02/28/19 Time: 14:32
 Sample (adjusted): 2015M05 2018M12
 Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNMUSYARAKAH(-1))	-1.060512	0.155829	-6.805616	0.0000
C	0.026781	0.016361	1.636842	0.1093
@TREND("2015M03")	0.000424	0.000589	0.719734	0.4758
R-squared	0.531051	Mean dependent var		0.000285
Adjusted R-squared	0.508176	S.D. dependent var		0.070631
S.E. of regression	0.049534	Akaike info criterion		-3.106578
Sum squared resid	0.100597	Schwarz criterion		-2.984929
Log likelihood	71.34472	Hannan-Quinn criter.		-3.061465
F-statistic	23.21479	Durbin-Watson stat		1.993069
Prob(F-statistic)	0.000000			

d.Ijarah

Null Hypothesis: LNIJARAH has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 9 (Automatic - based on AIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.829623	0.0022
Test critical values: 1% level	-4.234972	
5% level	-3.540328	
10% level	-3.202445	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNIJARAH)
 Method: Least Squares
 Date: 02/28/19 Time: 14:05
 Sample (adjusted): 2016M01 2018M12
 Included observations: 36 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNIJARAH(-1)	-1.120633	0.232033	-4.829623	0.0001
D(LNIJARAH(-1))	0.620769	0.210234	2.952753	0.0069
D(LNIJARAH(-2))	2.721199	1.075704	2.529692	0.0184
D(LNIJARAH(-3))	0.096219	1.256782	0.076560	0.9396
D(LNIJARAH(-4))	2.090064	1.249166	1.673168	0.1073
D(LNIJARAH(-5))	0.753970	1.351068	0.558055	0.5820
D(LNIJARAH(-6))	2.562572	1.253847	2.043769	0.0521
D(LNIJARAH(-7))	1.168946	1.278992	0.913959	0.3698
D(LNIJARAH(-8))	-2.159181	1.344219	-1.606272	0.1213
D(LNIJARAH(-9))	5.990106	1.308355	4.578348	0.0001
C	15.59812	3.264232	4.778495	0.0001
@TREND("2015M03")	-0.022242	0.008451	-2.631911	0.0146
R-squared	0.804369	Mean dependent var		-0.018056
Adjusted R-squared	0.714705	S.D. dependent var		0.263786
S.E. of regression	0.140896	Akaike info criterion		-0.820384
Sum squared resid	0.476442	Schwarz criterion		-0.292544
Log likelihood	26.76691	Hannan-Quinn criter.		-0.636154
F-statistic	8.970908	Durbin-Watson stat		2.593478
Prob(F-statistic)	0.000004			

e. Qardh

Null Hypothesis: D(LNQARD) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.882262	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.180911	
5% level	-3.515523	
10% level	-3.188259	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNQARD,2)

Method: Least Squares

Date: 02/28/19 Time: 14:06

Sample (adjusted): 2015M05 2018M12

Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNQARD(-1))	-1.212066	0.153771	-7.882262	0.0000
C	0.029542	0.023240	1.271184	0.2108
@TREND("2015M03")	-7.62E-05	0.000863	-0.088290	0.9301
R-squared	0.602835	Mean dependent var		-0.000800
Adjusted R-squared	0.583461	S.D. dependent var		0.112580
S.E. of regression	0.072659	Akaike info criterion		-2.340334
Sum squared resid	0.216452	Schwarz criterion		-2.218684
Log likelihood	54.48734	Hannan-Quinn criter.		-2.295220
F-statistic	31.11580	Durbin-Watson stat		1.973451
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Bank Muamalat

a. ROA

Null Hypothesis: D(LNROA) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.905645	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.180911	
5% level	-3.515523	
10% level	-3.188259	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNROA,2)
 Method: Least Squares
 Date: 02/28/19 Time: 14:34
 Sample (adjusted): 2015M05 2018M12
 Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNROA(-1))	-1.206400	0.152600	-7.905645	0.0000
C	-0.189241	0.366550	-0.516277	0.6084
@TREND("2015M03")	0.008608	0.013736	0.626682	0.5343
R-squared	0.603876	Mean dependent var		-0.005920
Adjusted R-squared	0.584553	S.D. dependent var		1.790444
S.E. of regression	1.154034	Akaike info criterion		3.190150
Sum squared resid	54.60356	Schwarz criterion		3.311799
Log likelihood	-67.18330	Hannan-Quinn criter.		3.235263
F-statistic	31.25146	Durbin-Watson stat		2.076602
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Murabahah

Null Hypothesis: D(LNMURABAHAH) has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 12 (Automatic - based on AIC, maxlag=12)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.176308	0.0024
Test critical values:		
1% level	-2.639210	
5% level	-1.951687	
10% level	-1.610579	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNMURABAHAH,2)
 Method: Least Squares
 Date: 02/28/19 Time: 14:36
 Sample (adjusted): 2016M05 2018M12
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNMURABAHAH(-1))	-1.373348	0.432372	-3.176308	0.0050
D(LNMURABAHAH(-1),2)	0.432441	0.387190	1.116870	0.2780
D(LNMURABAHAH(-2),2)	0.646069	0.368782	1.751901	0.0959
D(LNMURABAHAH(-3),2)	0.842316	0.374272	2.250548	0.0365
D(LNMURABAHAH(-4),2)	0.662058	0.353024	1.875395	0.0762
D(LNMURABAHAH(-5),2)	0.679479	0.349290	1.945313	0.0667
D(LNMURABAHAH(-6),2)	0.995247	0.360429	2.761286	0.0124
D(LNMURABAHAH(-7),2)	1.034704	0.422644	2.448171	0.0242
D(LNMURABAHAH(-8),2)	1.121968	0.447969	2.504567	0.0215
D(LNMURABAHAH(-9),2)	0.672952	0.457133	1.472114	0.1574
D(LNMURABAHAH(-10),2)	1.484036	0.438849	3.381656	0.0031
D(LNMURABAHAH(-11),2)	1.145703	0.419923	2.728367	0.0133
D(LNMURABAHAH(-12),2)	0.708793	0.349885	2.025788	0.0571
R-squared	0.745207	Mean dependent var		-0.000730
Adjusted R-squared	0.584285	S.D. dependent var		0.027465
S.E. of regression	0.017709	Akaike info criterion		-4.938332
Sum squared resid	0.005958	Schwarz criterion		-4.342876
Log likelihood	92.01330	Hannan-Quinn criter.		-4.740955
Durbin-Watson stat	2.056363			

c. Musyarakah

Null Hypothesis: D(LNMUSYARAKAH) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.963289	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.180911	
5% level	-3.515523	
10% level	-3.188259	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNMUSYARAKAH,2)
 Method: Least Squares
 Date: 02/28/19 Time: 14:37
 Sample (adjusted): 2015M05 2018M12
 Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNMUSYARAKAH(-1))	-1.085610	0.155905	-6.963289	0.0000
C	0.007116	0.006922	1.028046	0.3100
@TREND("2015M03")	-0.000514	0.000267	-1.924870	0.0612
R-squared	0.541849	Mean dependent var		-8.29E-05
Adjusted R-squared	0.519500	S.D. dependent var		0.031103
S.E. of regression	0.021560	Akaike info criterion		-4.770205
Sum squared resid	0.019058	Schwarz criterion		-4.648556
Log likelihood	107.9445	Hannan-Quinn criter.		-4.725092
F-statistic	24.24503	Durbin-Watson stat		2.018590
Prob(F-statistic)	0.000000			

d. Ijarah

Null Hypothesis: LNIJARAH has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 1 (Automatic - based on AIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.671154	0.0087
Test critical values:		
1% level	-2.618579	
5% level	-1.948495	
10% level	-1.612135	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNIJARAH)

Method: Least Squares

Date: 02/28/19 Time: 14:40

Sample (adjusted): 2015M05 2018M12

Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNIJARAH(-1)	-0.001880	0.000704	-2.671154	0.0107
D(LNIJARAH(-1))	-0.405564	0.139027	-2.917153	0.0057
R-squared	0.170894	Mean dependent var		-0.017064
Adjusted R-squared	0.151153	S.D. dependent var		0.061408
S.E. of regression	0.056577	Akaike info criterion		-2.862038
Sum squared resid	0.134440	Schwarz criterion		-2.780939
Log likelihood	64.96485	Hannan-Quinn criter.		-2.831963
Durbin-Watson stat	1.986243			

e. Qard

Null Hypothesis: D(LNQARD) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.790063	0.0021
Test critical values:		
1% level	-4.198503	
5% level	-3.523623	
10% level	-3.192902	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(LNQARD,2)
 Method: Least Squares
 Date: 02/28/19 Time: 15:00
 Sample (adjusted): 2015M08 2018M12
 Included observations: 41 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNQARD(-1))	-1.880226	0.392526	-4.790063	0.0000
D(LNQARD(-1),2)	0.624514	0.318079	1.963393	0.0576
D(LNQARD(-2),2)	0.204933	0.228895	0.895314	0.3767
D(LNQARD(-3),2)	0.157057	0.143183	1.096900	0.2802
C	0.211775	0.108381	1.953986	0.0587
@TREND("2015M03")	-0.004791	0.003799	-1.261140	0.2156
R-squared	0.667993	Mean dependent var		0.005035
Adjusted R-squared	0.620564	S.D. dependent var		0.453260
S.E. of regression	0.279201	Akaike info criterion		0.420689
Sum squared resid	2.728360	Schwarz criterion		0.671455
Log likelihood	-2.624116	Hannan-Quinn criter.		0.512004
F-statistic	14.08391	Durbin-Watson stat		1.975660
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran IV

Estimasi ARDL

- BNI Syariah

Dependent Variable: LNROA

Method: ARDL

Date: 02/08/19 Time: 23:21

Sample (adjusted): 2015M09 2018M12

Included observations: 40 after adjustments

Maximum dependent lags: 6 (Automatic selection)

Model selection method: Akaike info criterion (AIC)

Dynamic regressors (6 lags, automatic): LNMURABAH AH LNMUSYARAKAH

LNIJARAH LNQARD

Fixed regressors: C

Number of models evaluated: 14406

Selected Model: ARDL(6, 6, 6, 3, 5)

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
LNROA(-1)	0.303007	0.123808	2.447396	0.0369
LNROA(-2)	-0.043957	0.126471	-0.347568	0.7362
LNROA(-3)	-0.513570	0.174286	-2.946709	0.0163
LNROA(-4)	0.230496	0.165080	1.396273	0.1961
LNROA(-5)	-0.037774	0.147342	-0.256371	0.8034
LNROA(-6)	-0.625519	0.091826	-6.812032	0.0001
LNMURABAH AH	-9.062213	12.53768	-0.722798	0.4882
LNMURABAH AH(-1)	-18.70727	25.67846	-0.728520	0.4848
LNMURABAH AH(-2)	-30.14825	19.76861	-1.525056	0.1616
LNMURABAH AH(-3)	10.49943	15.82834	0.663331	0.5237
LNMURABAH AH(-4)	52.31687	21.52140	2.430923	0.0379
LNMURABAH AH(-5)	-58.31604	24.56949	-2.373514	0.0417
LNMURABAH AH(-6)	26.89160	14.55874	1.847110	0.0978
LNMUSYARAKAH	4.857358	2.026403	2.397035	0.0401
LNMUSYARAKAH(-1)	-9.466507	3.507734	-2.698753	0.0244
LNMUSYARAKAH(-2)	5.871030	4.070735	1.442253	0.1831
LNMUSYARAKAH(-3)	3.310259	3.215546	1.029455	0.3301
LNMUSYARAKAH(-4)	-8.216367	3.226106	-2.546837	0.0314
LNMUSYARAKAH(-5)	6.226823	3.163325	1.968442	0.0805
LNMUSYARAKAH(-6)	3.673364	2.410582	1.523849	0.1619
LNIJARAH	0.158855	0.183399	0.866170	0.4089
LNIJARAH(-1)	-0.272658	0.236167	-1.154512	0.2780
LNIJARAH(-2)	9.762018	2.257933	4.323431	0.0019
LNIJARAH(-3)	-8.141493	1.922860	-4.234055	0.0022
LNQARD	1.174496	1.134308	1.035430	0.3275
LNQARD(-1)	4.538994	2.216819	2.047526	0.0709
LNQARD(-2)	0.195898	1.268664	0.154413	0.8807
LNQARD(-3)	-3.655586	0.877533	-4.165753	0.0024
LNQARD(-4)	-2.307958	2.189310	-1.054194	0.3193
LNQARD(-5)	4.366096	1.070011	4.080421	0.0028
C	272.4983	208.2815	1.308317	0.2232

R-squared	0.960510	Mean dependent var	-5.039537
Adjusted R-squared	0.828878	S.D. dependent var	0.702529
S.E. of regression	0.290614	Akaike info criterion	0.424706
Sum squared resid	0.760110	Schwarz criterion	1.733587
Log likelihood	22.50589	Hannan-Quinn criter.	0.897956
F-statistic	7.296923	Durbin-Watson stat	2.370427
Prob(F-statistic)	0.001860		

- Bank Muamalat Indonesia

Dependent Variable: LNROA

Method: ARDL

Date: 02/08/19 Time: 00:12

Sample (adjusted): 2015M09 2018M12

Included observations: 40 after adjustments

Maximum dependent lags: 6 (Automatic selection)

Model selection method: Akaike info criterion (AIC)

Dynamic regressors (6 lags, automatic): LNMURABAH AH LNMUSYARAKAH

LNIJARAH LNQARD

Fixed regressors: C

Number of models evaluated: 14406

Selected Model: ARDL(1, 5, 3, 0, 6)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
LNROA(-1)	0.243950	0.181659	1.342903	0.1943
LNMURABAH AH	-17.67480	16.74285	-1.055663	0.3037
LNMURABAH AH(-1)	42.17313	23.22176	1.816104	0.0844
LNMURABAH AH(-2)	-21.89991	21.25321	-1.030428	0.3151
LNMURABAH AH(-3)	-17.10059	18.36959	-0.930918	0.3630
LNMURABAH AH(-4)	-7.427504	12.65482	-0.586931	0.5638
LNMURABAH AH(-5)	21.90667	11.03553	1.985104	0.0610
LNMUSYARAKAH	5.102564	14.85121	0.343579	0.7347
LNMUSYARAKAH(-1)	-35.92057	17.36960	-2.068014	0.0518
LNMUSYARAKAH(-2)	20.41199	17.11486	1.192647	0.2470
LNMUSYARAKAH(-3)	22.09200	12.99759	1.699700	0.1047
LNIJARAH	-7.286585	4.105109	-1.775004	0.0911
LNQARD	-1.571551	1.054571	-1.490227	0.1518
LNQARD(-1)	-0.522962	0.966970	-0.540826	0.5946
LNQARD(-2)	-1.223057	1.049061	-1.165859	0.2574
LNQARD(-3)	0.390600	0.952279	0.410174	0.6860
LNQARD(-4)	-0.302819	0.826303	-0.366475	0.7179
LNQARD(-5)	1.113544	0.897753	1.240368	0.2292
LNQARD(-6)	1.114426	0.631684	1.764214	0.0930
C	-97.80676	164.8645	-0.593255	0.5597

R-squared	0.735189	Mean dependent var	-7.257843
Adjusted R-squared	0.483619	S.D. dependent var	1.271479
S.E. of regression	0.913681	Akaike info criterion	2.964182
Sum squared resid	16.69625	Schwarz criterion	3.808621
Log likelihood	-39.28363	Hannan-Quinn criter.	3.269504
F-statistic	2.922399	Durbin-Watson stat	2.201159
Prob(F-statistic)	0.010762		

Lampiran V

Uji Kointegrasi Bound Test

BNI Syariah

ARDL Bounds Test

Date: 02/28/19 Time: 08:20

Sample: 2015M09 2018M12

Included observations: 40

Null Hypothesis: No long-run relationships exist

Test Statistic	Value	K
F-statistic	10.74801	4

Critical Value Bounds

Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	2.2	3.09
5%	2.56	3.49
2.5%	2.88	3.87
1%	3.29	4.37

Bank Muamalat Indonesia

ARDL Bounds Test

Date: 02/28/19 Time: 08:20

Sample: 2015M09 2018M12

Included observations: 40

Null Hypothesis: No long-run relationships exist

Test Statistic	Value	K
F-statistic	3.384947	4

Critical Value Bounds

Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	2.2	3.09
5%	2.56	3.49
2.5%	2.88	3.87
1%	3.29	4.37

Lampiran VI

ARDL Jangka Pendek dan Jangka Panjang

BNI Syariah

ARDL Cointegrating And Long Run Form

Original dep. variable: LNROA

Selected Model: ARDL(6, 6, 6, 3, 5)

Date: 02/28/19 Time: 08:13

Sample: 2015M03 2018M12

Included observations: 40

Cointegrating Form				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNROA(-1))	0.990323	0.142880	6.931146	0.0001
D(LNROA(-2))	0.946366	0.122152	7.747426	0.0000
D(LNROA(-3))	0.432796	0.108044	4.005746	0.0031
D(LNROA(-4))	0.663293	0.100978	6.568675	0.0001
D(LNROA(-5))	0.625519	0.093498	6.690210	0.0001
D(LNMURABAHAH)	-9.062213	8.817575	-1.027744	0.3309
D(LNMURABAHAH(-1))	-1.243608	8.974523	-0.138571	0.8928
D(LNMURABAHAH(-2))	-31.391860	9.581075	-3.276444	0.0096
D(LNMURABAHAH(-3))	-20.892429	9.089362	-2.298559	0.0471
D(LNMURABAHAH(-4))	31.424441	8.541904	3.678857	0.0051
D(LNMURABAHAH(-5))	-26.891604	7.815243	-3.440917	0.0074
D(LNMUSYARAKAH)	4.857358	1.139693	4.261987	0.0021
D(LNMUSYARAKAH(-1))	-10.865109	1.461739	-7.433003	0.0000
D(LNMUSYARAKAH(-2))	-4.994079	1.571220	-3.178471	0.0112
D(LNMUSYARAKAH(-3))	-1.683820	1.523470	-1.105253	0.2977
D(LNMUSYARAKAH(-4))	-9.900187	1.382340	-7.161906	0.0001
D(LNMUSYARAKAH(-5))	-3.673364	1.386851	-2.648708	0.0265
D(LNIJARAH)	0.158855	0.193863	0.819417	0.4337
D(LNIJARAH(-1))	-1.620526	0.223921	-7.237056	0.0000
D(LNIJARAH(-2))	8.141493	1.110252	7.333011	0.0000
D(LNQARD)	1.174496	0.831716	1.412136	0.1915
D(LNQARD(-1))	1.401550	0.957488	1.463778	0.1773
D(LNQARD(-2))	1.597448	0.930719	1.716360	0.1202
D(LNQARD(-3))	-2.058138	0.915344	-2.248486	0.0511
D(LNQARD(-4))	-4.366096	0.791311	-5.517544	0.0004
CointEq(-1)	-1.687316	0.168467	-10.015724	0.0000

$$\text{Cointeq} = \text{LNROA} - (-15.7207 \cdot \text{LNMURABAHAH} + 3.7076 \cdot \text{LNMUSYARAKAH} + 0.8930 \cdot \text{LNIJARAH} + 2.5555 \cdot \text{LNQARD} + 161.4981)$$

Long Run Coefficients				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNMURABAHAH	-15.720749	11.156401	-1.409124	0.1924
LNMUSYARAKAH	3.707639	2.602655	1.424561	0.1880
LNIJARAH	0.892970	0.665334	1.342138	0.2124

LNQARD	2.555502	1.759748	1.452198	0.1804
C	161.498059	119.126181	1.355689	0.2082

Bank Muamalat Indonesia

ARDL Cointegrating And Long Run Form

Original dep. variable: LNROA

Selected Model: ARDL(1, 5, 3, 0, 6)

Date: 02/28/19 Time: 08:11

Sample: 2015M03 2018M12

Included observations: 40

Cointegrating Form

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNMURABAHAH)	-15.209003	14.097852	-1.078817	0.2935
D(LNMURABAHAH(-1))	13.124821	13.855320	0.947277	0.3548
D(LNMURABAHAH(-2))	13.334079	13.241589	1.006985	0.3260
D(LNMURABAHAH(-3))	-17.386860	10.606497	-1.639265	0.1168
D(LNMURABAHAH(-4))	-18.246918	9.618269	-1.897110	0.0723
D(LNMUSYARAKAH)	5.699035	12.207096	0.466862	0.6456
D(LNMUSYARAKAH(-1))	-33.668993	10.895294	-3.090233	0.0058
D(LNMUSYARAKAH(-2))	-26.723283	12.671830	-2.108873	0.0478
LNIJARAH	0.003983	0.017584	0.226534	0.8231
D(LNQARD)	-0.992090	0.762179	-1.301651	0.2078
D(LNQARD(-1))	-1.323164	0.698697	-1.893759	0.0728
D(LNQARD(-2))	-1.619067	0.775712	-2.087201	0.0499
D(LNQARD(-3))	-2.005935	0.795953	-2.520166	0.0203
D(LNQARD(-4))	-1.837298	0.679960	-2.702067	0.0137
D(LNQARD(-5))	-1.120372	0.606828	-1.846275	0.0797
CointEq(-1)	-0.691089	0.148808	-4.644164	0.0002

$$\text{Cointeq} = \text{LNROA} - (-0.0304 * \text{LNMURABAHAH} + 15.4566 * \text{LNMUSYARAKAH} - 9.6377 * \text{LNIJARAH} - 1.3251 * \text{LNQARD} - 129.3655)$$

Long Run Coefficients

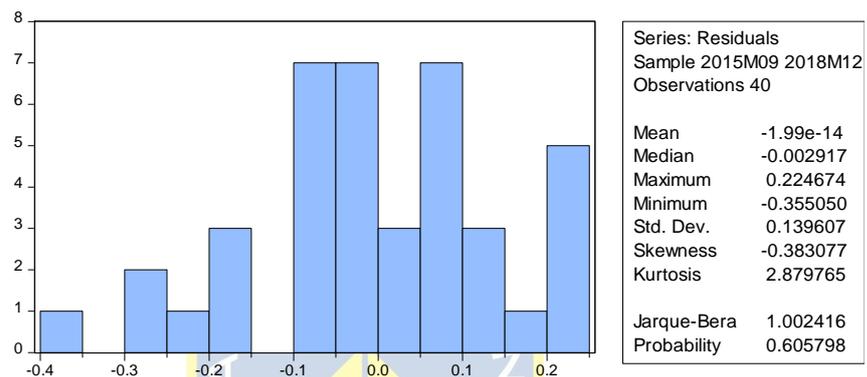
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNMURABAHAH	-0.030427	4.737662	-0.006422	0.9949
LNMUSYARAKAH	15.456626	12.326187	1.253967	0.2243
LNIJARAH	-9.637703	5.751162	-1.675784	0.1093
LNQARD	-1.325070	0.993300	-1.334008	0.1972
C	-129.365466	231.846044	-0.557980	0.5831

Lampiran VII

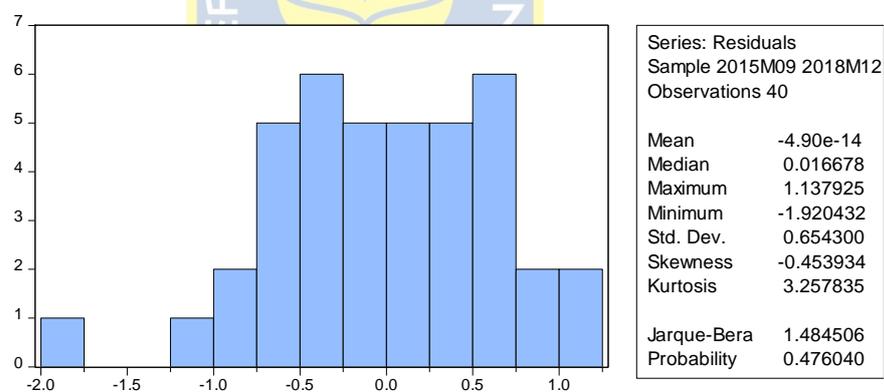
Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

- BNI Syariah



- Bank Muamalat Indonesia



2. Multikolinieritas

- BNI Syariah

	LNMURABA...	LNMUSYAR...	LNIJARAH	LNQARD
LNMURABA...	1	0.95691638...	-0.8021860...	0.95433876...
LNMUSYAR...	0.95691638...	1	-0.8496034...	0.89705422...
LNIJARAH	-0.8021860...	-0.8496034...	1	-0.8435251...
LNQARD	0.95433876...	0.89705422...	-0.8435251...	1

- Bank Muamalat

	LNMRABA...	LNMSYAR...	LNJERAH	LNQARD
LNMRABA...	1	0.10951653...	0.11819551...	0.06944803...
LNMSYAR...	0.10951653...	1	0.50165296...	-0.4806161...
LNJERAH	0.11819551...	0.50165296...	1	-0.8651827...
LNQARD	0.06944803...	-0.4806161...	-0.8651827...	1

3. Heteroskedastisitas

- BNI Syariah

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.315520	Prob. F(30,9)	0.3472
Obs*R-squared	32.57205	Prob. Chi-Square(30)	0.3414
Scaled explained SS	1.549829	Prob. Chi-Square(30)	1.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/28/19 Time: 08:23

Sample: 2015M09 2018M12

Included observations: 40

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.452360	25.03228	0.337658	0.7434
LNROA(-1)	-0.007822	0.014863	-0.526309	0.6114
LNROA(-2)	0.003258	0.011091	0.293794	0.7756
LNROA(-3)	-0.008479	0.015454	-0.548681	0.5966
LNROA(-4)	-0.000546	0.009694	-0.056341	0.9563
LNROA(-5)	0.018824	0.012902	1.458946	0.1786
LNROA(-6)	-0.018088	0.007575	-2.387804	0.0407
LNMRABAH	1.050648	0.980126	1.071952	0.3116
LNMRABAH(-1)	-1.988876	2.556769	-0.777886	0.4566
LNMRABAH(-2)	-1.277602	1.547882	-0.825387	0.4305
LNMRABAH(-3)	1.991143	1.310807	1.519021	0.1631
LNMRABAH(-4)	-2.489950	2.313651	-1.076199	0.3098
LNMRABAH(-5)	1.139961	1.790727	0.636591	0.5402
LNMRABAH(-6)	0.637853	1.214836	0.525052	0.6122
LNMSYARAKAH	-0.203467	0.169252	-1.202153	0.2600
LNMSYARAKAH(-1)	0.546460	0.257625	2.121144	0.0629
LNMSYARAKAH(-2)	-0.324174	0.278509	-1.163960	0.2744
LNMSYARAKAH(-3)	0.219685	0.225574	0.973894	0.3556
LNMSYARAKAH(-4)	-0.085418	0.270517	-0.315760	0.7594
LNMSYARAKAH(-5)	-0.116323	0.174823	-0.665371	0.5225
LNMSYARAKAH(-6)	0.172197	0.206571	0.833596	0.4261
LNJERAH	0.016152	0.018957	0.852041	0.4163

LNJARAH(-1)	-0.008940	0.018547	-0.482053	0.6413
LNJARAH(-2)	0.174917	0.300082	0.582898	0.5743
LNJARAH(-3)	-0.088873	0.196461	-0.452371	0.6617
LNQARD	0.006118	0.121401	0.050395	0.9609
LNQARD(-1)	0.177734	0.219917	0.808188	0.4398
LNQARD(-2)	-0.047438	0.083270	-0.569693	0.5828
LNQARD(-3)	-0.005463	0.083851	-0.065155	0.9495
LNQARD(-4)	0.096506	0.209962	0.459636	0.6567
LNQARD(-5)	0.002463	0.110935	0.022203	0.9828
R-squared	0.814301	Mean dependent var	0.019003	
Adjusted R-squared	0.195306	S.D. dependent var	0.026386	
S.E. of regression	0.023669	Akaike info criterion	-4.590949	
Sum squared resid	0.005042	Schwarz criterion	-3.282067	
Log likelihood	122.8190	Hannan-Quinn criter.	-4.117699	
F-statistic	1.315520	Durbin-Watson stat	2.276372	
Prob(F-statistic)	0.347235			

- Bank Muamalat Indonesia

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.390558	Prob. F(19,20)	0.2352
Obs*R-squared	22.76627	Prob. Chi-Square(19)	0.2478
Scaled explained SS	6.425310	Prob. Chi-Square(19)	0.9967

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/28/19 Time: 08:23

Sample: 2015M09 2018M12

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.514024	105.0540	0.014412	0.9886
LNROA(-1)	0.306754	0.115755	2.650020	0.0154
LNMURABAHAH	12.18327	10.66878	1.141956	0.2670
LNMURABAHAH(-1)	-15.03778	14.79723	-1.016256	0.3216
LNMURABAHAH(-2)	-2.219151	13.54284	-0.163862	0.8715
LNMURABAHAH(-3)	10.77568	11.70536	0.920577	0.3682
LNMURABAHAH(-4)	12.72048	8.063829	1.577473	0.1304
LNMURABAHAH(-5)	-15.67106	7.031989	-2.228538	0.0375
LNMUSYARAKAH	-3.289067	9.463398	-0.347557	0.7318
LNMUSYARAKAH(-1)	13.76731	11.06815	1.243867	0.2279
LNMUSYARAKAH(-2)	-1.692732	10.90582	-0.155214	0.8782
LNMUSYARAKAH(-3)	-14.53872	8.282244	-1.755408	0.0945
LNJARAH	3.563969	2.615832	1.362461	0.1882
LNQARD	0.570347	0.671987	0.848747	0.4061
LNQARD(-1)	0.264103	0.616166	0.428623	0.6728
LNQARD(-2)	0.562201	0.668476	0.841019	0.4103

LNQARD(-3)	0.205333	0.606805	0.338383	0.7386
LNQARD(-4)	-0.238827	0.526532	-0.453586	0.6550
LNQARD(-5)	-0.218648	0.572061	-0.382211	0.7063
LNQARD(-6)	-0.628333	0.402518	-1.561006	0.1342
R-squared	0.569157	Mean dependent var		0.417406
Adjusted R-squared	0.159856	S.D. dependent var		0.635189
S.E. of regression	0.582210	Akaike info criterion		2.062882
Sum squared resid	6.779368	Schwarz criterion		2.907321
Log likelihood	-21.25763	Hannan-Quinn criter.		2.368204
F-statistic	1.390558	Durbin-Watson stat		1.909194
Prob(F-statistic)	0.235219			

4. Autokorelasi

- BNI Syariah

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.963717	Prob. F(2,7)	0.4269
Obs*R-squared	8.636005	Prob. Chi-Square(2)	0.0133

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: ARDL

Date: 02/28/19 Time: 08:29

Sample: 2015M09 2018M12

Included observations: 40

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNROA(-1)	0.037289	0.185382	0.201147	0.8463
LNROA(-2)	0.106066	0.192348	0.551430	0.5985
LNROA(-3)	-0.006553	0.152407	-0.042997	0.9669
LNROA(-4)	-0.012463	0.139968	-0.089045	0.9315
LNROA(-5)	-0.008113	0.153867	-0.052728	0.9594
LNROA(-6)	0.021390	0.128572	0.166366	0.8726
LNMURABAHAH	-6.409580	15.71645	-0.407826	0.6956
LNMURABAHAH(-1)	11.73677	21.82149	0.537853	0.6073
LNMURABAHAH(-2)	6.031351	18.50928	0.325856	0.7541
LNMURABAHAH(-3)	-5.146801	19.18845	-0.268224	0.7963
LNMURABAHAH(-4)	2.996919	18.86282	0.158880	0.8783
LNMURABAHAH(-5)	5.971716	20.03798	0.298020	0.7743
LNMURABAHAH(-6)	-3.406585	14.99031	-0.227252	0.8267
LNMUSYARAKAH	0.397876	2.213551	0.179745	0.8624
LNMUSYARAKAH(-1)	-1.162624	2.668026	-0.435762	0.6761
LNMUSYARAKAH(-2)	-0.787996	2.906608	-0.271105	0.7941
LNMUSYARAKAH(-3)	0.357847	3.042199	0.117628	0.9097
LNMUSYARAKAH(-4)	0.102161	2.449308	0.041710	0.9679
LNMUSYARAKAH(-5)	-0.682129	2.517115	-0.270997	0.7942
LNMUSYARAKAH(-6)	-0.871838	2.310449	-0.377346	0.7171
LNIJARAH	-0.039272	0.334021	-0.117575	0.9097
LNIJARAH(-1)	0.062804	0.365748	0.171715	0.8685

LNJARAH(-2)	-1.552209	3.365369	-0.461230	0.6586
LNJARAH(-3)	0.790254	2.644315	0.298850	0.7737
LNQARD	0.217487	1.463952	0.148562	0.8861
LNQARD(-1)	-1.058541	1.988077	-0.532445	0.6109
LNQARD(-2)	-0.260158	1.599035	-0.162697	0.8754
LNQARD(-3)	-0.019661	1.594948	-0.012327	0.9905
LNQARD(-4)	-0.853212	1.651346	-0.516677	0.6213
LNQARD(-5)	-0.073111	1.194218	-0.061221	0.9529
C	-122.6541	268.9540	-0.456041	0.6622
RESID(-1)	-0.342539	0.394464	-0.868365	0.4140
RESID(-2)	-0.552915	0.450025	-1.228631	0.2589

R-squared	0.215900	Mean dependent var	-1.99E-14
Adjusted R-squared	-3.368556	S.D. dependent var	0.139607
S.E. of regression	0.291793	Akaike info criterion	0.281487
Sum squared resid	0.596002	Schwarz criterion	1.674812
Log likelihood	27.37026	Hannan-Quinn criter.	0.785269
F-statistic	0.060232	Durbin-Watson stat	2.597477
Prob(F-statistic)	1.000000		

- Bank Muamalat Indonesia

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.223256	Prob. F(2,18)	0.8021
Obs*R-squared	0.968230	Prob. Chi-Square(2)	0.6162

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: ARDL

Date: 02/28/19 Time: 08:30

Sample: 2015M09 2018M12

Included observations: 40

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNROA(-1)	0.101525	0.268449	0.378191	0.7097
LNMURABAH AH	1.130217	17.90637	0.063118	0.9504
LNMURABAH AH(-1)	-0.701053	25.45526	-0.027541	0.9783
LNMURABAH AH(-2)	-2.807913	23.39533	-0.120020	0.9058
LNMURABAH AH(-3)	2.893183	19.83286	0.145878	0.8856
LNMURABAH AH(-4)	-0.059988	13.19039	-0.004548	0.9964
LNMURABAH AH(-5)	-0.017303	11.49540	-0.001505	0.9988
LNMUSYARAKAH	-1.081015	15.54962	-0.069520	0.9453
LNMUSYARAKAH(-1)	2.109296	19.01691	0.110917	0.9129
LNMUSYARAKAH(-2)	2.501069	20.09672	0.124452	0.9023
LNMUSYARAKAH(-3)	-2.593474	14.47801	-0.179132	0.8598
LNJARAH	-0.079889	4.280027	-0.018665	0.9853
LNQARD	0.009394	1.105815	0.008495	0.9933
LNQARD(-1)	-0.038740	1.009432	-0.038378	0.9698

LNQARD(-2)	0.109649	1.106016	0.099138	0.9221
LNQARD(-3)	0.099832	1.018638	0.098005	0.9230
LNQARD(-4)	-0.078871	0.875820	-0.090054	0.9292
LNQARD(-5)	0.015469	0.935102	0.016543	0.9870
LNQARD(-6)	-0.077507	0.681316	-0.113761	0.9107
C	-21.94537	174.8958	-0.125477	0.9015
RESID(-1)	-0.205793	0.364004	-0.565359	0.5788
RESID(-2)	0.044560	0.292231	0.152484	0.8805
<hr/>				
R-squared	0.024206	Mean dependent var	-4.90E-14	
Adjusted R-squared	-1.114221	S.D. dependent var	0.654300	
S.E. of regression	0.951376	Akaike info criterion	3.039678	
Sum squared resid	16.29210	Schwarz criterion	3.968562	
Log likelihood	-38.79356	Hannan-Quinn criter.	3.375533	
F-statistic	0.021262	Durbin-Watson stat	1.937074	
Prob(F-statistic)	1.000000			

